

**PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH *STOK SPLIT* PADA PERUSAHAAN *GO-
PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : DEVI YANSYAH
NIM : 21 2011 144**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Yansyah

NIM : 21 2011 144

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 07 Maret 2015

Penulis



DEVI YANSYAH

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham *Stock Split* pada
Perusahaan *Go-Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

Nama : Devi Yansyah
NIM : 21 2011 144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....**

Pembimbing,



(Dr.H. Abdul Basyith, S.E., M.Si.)

NIDN : 0225126801

Mengetahui,

Dekan u.b.Ketua Program Studi

Manajemen



(Hj. Maffuhah Nurrahmi S.E., M.Si.)

NIDN : 0210657001

Motto :

❖ *Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal Keberhasilan. Peluh Keringatmu adalah Penyedap. Tetesan Air matamu adalah pewarnanya. doamu dan doa-doa disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya. maka dari itu bersabarlah! Allah Selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan.*

Dengan Cinta dan Doa

Ku Persembahkan Skripsi Ini Khusus

Kepada :

- ❖ *Allah SWT Atas Kemudahan dan Ridhonya*
- ❖ *Papa dan Mama Tercinta*
- ❖ *Saudara-saudaraku Tersayang*
- ❖ *Pembimbing Skripsi*
- ❖ *Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualakum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : “Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Stock Split) pada Perusahaan Go-Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan kesalahan, namun berkat doa, bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan tentunya saran kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan pada skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas, perkenalkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini, sehingga penulis dapat mengatasi kesulitan dalam pembuatan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. M. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Diah Isnaini Asiati, SE., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. H. Abdul Basyith, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, saran, kritik serta ilmu dan pelajaran yang berharga kepadaku.
6. Bapak dan Ibu Dosen dari Semester satu sampai Semester Tujuh yang telah banyak memberikan ilmu serta pelajaran yang berharga kepadaku.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kakakku Ance Saputra Umar dan adik-adikku Oprayualiani, Oprayuliana, dan Aliza tercinta yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
9. Ayahanda Lukmansyah dan Ibunda Rajmi tercinta yang telah mendidik ku dari kecil sampai aku tumbuh menjadi dewasa yang telah banyak memberikan doa, masukan serta nasehat dan dukungannya selama ini.
10. Keluarga-keluargaku tersayang yang juga telah banyak memberikan doa, semangat serta dukungannya.
11. Guru-guru dari SD sampai SMA yang juga telah banyak memberikan masukan, saran, serta Ilmu yang bermanfaat kepadaku.
12. Sahabat-sahabatku Paket CM 11, Fajar, Dedi, Adi, Taufik, Rudi, Riko, Fandi, Efri, Rofik, Andre, Nurul, Diah, Indah, Tina, Nita, Kokom, Mira, Yunda, Nesi, Seli, Secyl, Lani, Dwi, Mis, Leni, Ayu, Mimi dan Milda atas kebaikannya dan bantuannya selama ini.

13. Sahabat-sahabatku dari SD sampai SMA di Surulangun Rawas yang telah menyemangatiku serta memberikan doa serta dukunganya.
14. Teman-teman sealmamaterku angkatan 2011,2012,2013 dan Paket CM 11.
15. Semua responden yang telah membantu memberikan data skripsi.
16. Semua pihak yang telah berpartisipasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- 17.Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasannya dari-Nya. Amin.

Palembang, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO	iii
HALAMAN PRAKATA	iv
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori	9
1. Harga Saham	9
2. Volume Perdagangan Saham	12

3. Stock Split (Pemecahan Saham)	12
4. Jenis-Jenis Pemecahan Saham.....	13
5. Tujuan Stock Split (Pemecahan Saham).....	14
6. Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham	15
7. Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Volume Perdagangan Saham.....	16
C. Hipotesis	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Operasionalisasi Variabel.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Data yang Diperlukan	24
F. Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran BEI	35
2. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
C. Perbandingan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Sekarang	80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan 84

B.Saran 86

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB III.1 Daftar Sampel Perusahaan yang melakukan stock split	1
BAB IV.1 Rata-rata harga saham sebelum dan sesudah.....	39
BAB IV.2 Rata-rata harga saham sebelum dan sesudah.....	40
BAB IV.3 Rata-rata harga saham sebelum dan sesudah.....	41
BAB IV.4 Rata-rata harga saham sebelum dan sesudah	42
BAB IV.5 Rata-rata volume perdagangan 30 hari dan 15 hari	46
BAB IV.6 Rata-rata volume perdagangan 5 hari dan 4 hari	47
BAB IV.7 Rata-rata volume perdagangan 3 hari dan 2 hari	48
BAB IV.8 Rata-rata volume perdagangan 1 hari.....	49
BAB IV.9 Tabel Kolmogrov Sminov	54
BAB IV.10 Hasil Uji Normalitas Data	46
BAB IV.11 Hasil Uji paired t test harga saham 30 hari dan 15 hari	56
BAB IV.12 Hasil Uji paired t test harga saham 5 hari dan 4 hari	57
BAB IV.13 Hasil Uji paired t test harga saham 2 hari dan 3 hari	58
BAB IV.14.Hasil Uji paired t test harga saham 1 hari.....	59
BAB IV.15 Hasil Uji paired t test volume perdagangan 30 hari dan 15 hari.....	69
BAB IV.16 Hasil Uji paired t test volume perdagangan 5 hari dan 4 hari	70
BAB IV.17 Hasil Uji paired t test volume perdagangan 3 hari dan 2 hari	71
BAB IV.17 Hasil Uji paired t test volume perdagangan 1hari.....	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar .1 Grafik Harga Saham dan volume perdagangan PT.JKON	3
Gambar.2 Grafik Harga Saham dan volume perdagangan PT.JPFA.....	3
Gambar.3 Grafik Harga Saham dan volume perdagangan PT.TLKM	4

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Harga Saham penutupan Selama 30 harisebelum stock split	87
Lampiran 2 Daftar Harga Saham penutupan selama 30 hari sesudah stock split.....	90
Lampiran 3 Daftar volume perdagangan selama 30 hari sebelum stock split.....	93
Lampiran 4 Daftar volume perdagangan selama 30 hari sebelum stock split.....	96
Lampiran 5 Output uji paired sample t test untuk harga saham	99
Lampiran 6 Output uji paired sample t test untuk volume perdagangan	137

Abstrak

evi Yansyah/212011144/2015/Perbedaan Harga Saham dan Volume perdagangan Saham Sebelum dan sesudah *Stock Split* pada Perusahaan *Go-Public* yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan laakah perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah aktifitas *stock split* membawa perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pemecahan . Data penelitian ambil dari 19 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2011-2014. Data harga saham dan volume perdagangan saham harian masing-masing perusahaan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji *Paired sample t-test* (Uji beda dua rata-rata sampel berpasangan) dengan confident level 95 persen ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis pertama untuk harga saham menunjukkan bahwa apabila diuji da tiap-tiap sampel sebanyak 19 perusahaan selama 30 hari sebelum dan sesudah dengan periode jangka njang 30,15,dan 5 hari bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga Saham sebelum dan sesudah mecahan saham sedangkan untuk periode pengujian jangka pendek selama 4,3,dan 2 hari sebelum dan sudah ada 18 perusahaan yang hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga ham sebelum dan sesudah pemecahan saham dan hanya 4 perusahaan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada rbedaan yang signifikan terhadap harga saham untuk periode pengujian 1 hari seluruh perusahaan sebanyak

hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sudah pemecahan saham ,sementara hasil penelitian hipotesis kedua untuk volume perdagangan saham ada 13 perusahaan yang hasil pengujianya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume rdagangan saham sedangkan 6 perusahaan lainnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap lume perdagangan saham dengan periode pengujian jangka panjang selama 30 hari dan 15 hari sesudah dan elum pemecahan saham (*stock split*) dan untuk periode pengujian jangka pendek yaitu selama 5 hari,4 hari,3 i,2 hari dan 1 hari ada 17 perusahaan yang hasil pengujianya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nifikan terhadap volume perdagangan saham sedangkan 2 perusahaan lainnya menunjukkan bahwa ada bedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham. hal ini menunjukkan bahwa pemecahan am(*stock split*) membawa perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan tidak membawah perbedaan ig signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*).

ta kunci: *stock split*, Harga saham, , volume perdagangan saham, uji beda dua rata-rata sampel berpasangan

Abstract

Devi Yansyah / 212011144/2015 /The Differences between Stock Price and Stock Trading Volume Before and After Stock Split on Go-Public Company Listed in Indonesia Stock Exchange /Financial Management

Formulations of the problem were "is there any significant difference on the stock price and is there any significant difference on the stock trading volume before and after the company did stock split.

The objective of the study was to find out empirical evidence whether the stock split activity brought significant difference on the stock price and trading volume of the stock split. The Data were taken from 19 companies in Indonesia Stock Exchange which did stock split for 2011-2014 years. Stock price data and daily stock trading volume of each company for 30 days before and 30 days after the stock split and the test period (30,15,5,4,3,2,1) days. The analysis technique was used to test the hypothesis was Paired Sample t-test (Test average of two different sample pairs) with 95 percent the Level of significance ($\alpha=0.05$).

Based on the research results of first hypothesis for stock price showed that if it was test for sample were 19 companies during the 30 days before and after the long-term period of 30,15, and 5 days that there was significant difference on the stock price before and after stock split while the stock of short-term testing period for 4,3, and 2 days before and after there were 18 companies showed that there was significant difference on the stock price before and after the stock split and only four company showed that there was no significant difference stock price for testing of day all company are as much as 19 showed that there was no significant difference on stock prices before and after the stock split, while the results of the second hypothesis trading volume was there were 13 companies that its results showed that there was no significant difference on stock trading volume, while 6 other companies showed that there was no significant difference to the volume of stock trading with long-term test period for 30 days and 15 days after and before the stock split (stock split) and for short-term testing period is over 5 days, 4 day, 3 day, 2 day and 1 day there are 17 companies that its results showed that there was no significant difference to the stock trading volume, while two other companies shows that there are significant differences in the volume of stock trading. this shows that the stock solution (stock split) carries a significant difference to the stock price and not presenting any significant difference to the stock trading volume before and after the stock split (stock split).

Keywords: stock split, stock price, trade volume stock, two different test average sample pairs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang *go - public* dan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal bukan hanya menguntungkan bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal juga memberikan wahana investasi bagi investor, pihak yang kelebihan dana, untuk dapat menginvestasikan uangnya dengan harapan memperoleh *return*. Investor memilih pada perusahaan mana mereka menanamkan uangnya, agar memperoleh keuntungan maksimal. Maka perusahaan yang berprospek baik, sahamnya akan sangat diminati.

Dalam pasar modal, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor, baik informasi yang tersedia di umum atau *public* maupun informasi dari emiten di pasar modal. Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan saham dimana *stock split* ini merupakan salah satu *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan *go public* (emiten) dalam usahanya untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Pemecahan Saham (*stock split*) fenomena yang membingungkan, Secara sederhana pemecahan saham (*stock split*) berarti lembar saham menjadi n

lembar saham. Harga per saham baru adalah $1/n$ dari harga saham sebelum pemecahan.

Menurut Bambang Riyanto (2011:275), Pemecahan saham (*stock split*) berarti Pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah yang lebih banyak dengan pengurangan harga nominal per lembarnya secara proporsional. Dengan *stock split* jumlah lembar saham bertambah secara proporsional dengan pengurangan nilai nominal saham.

Alasan utama perusahaan yang melakukan *stock split* adalah Untuk menurunkan harga saham yang dianggap terlalu tinggi sehingga dapat Meningkatkan daya beli investor dan akan tetap banyak pelaku pasar modal yang memperjualbelikan saham yang bersangkutan, kondisi ini pada akhirnya akan meningkatkan volume perdagangan saham.

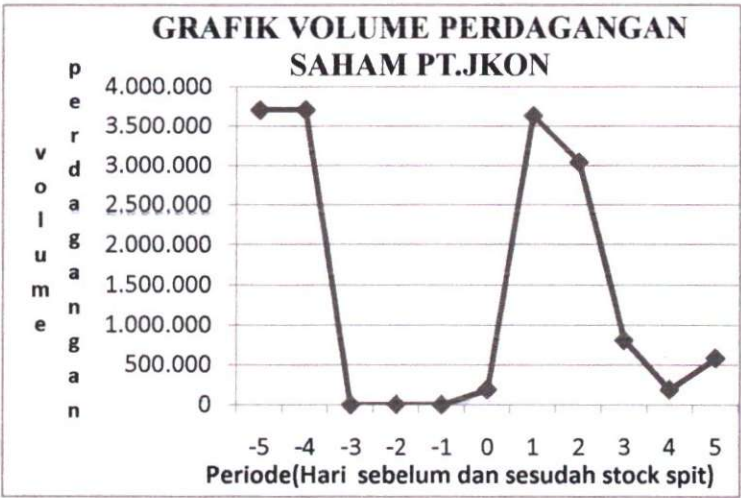
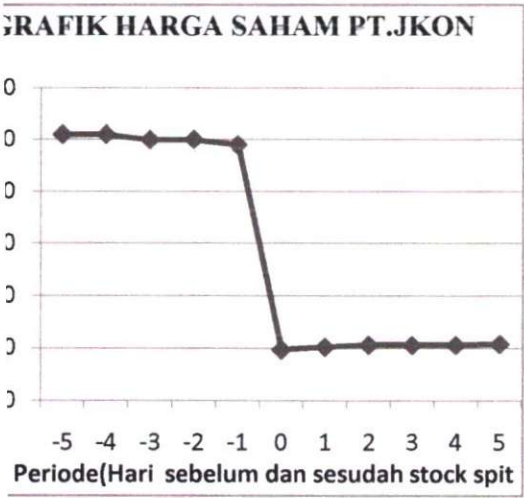
Volume perdagangan saham merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu, untuk melihat pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham dilihat dari aktivitas perdagangan saham yang bersangkutan.

Dibawah ini adalah beberapa perusahaan saham yang mengalami perubahan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham setelah melakukan kebijakan *stock split* pada tahun 2013.

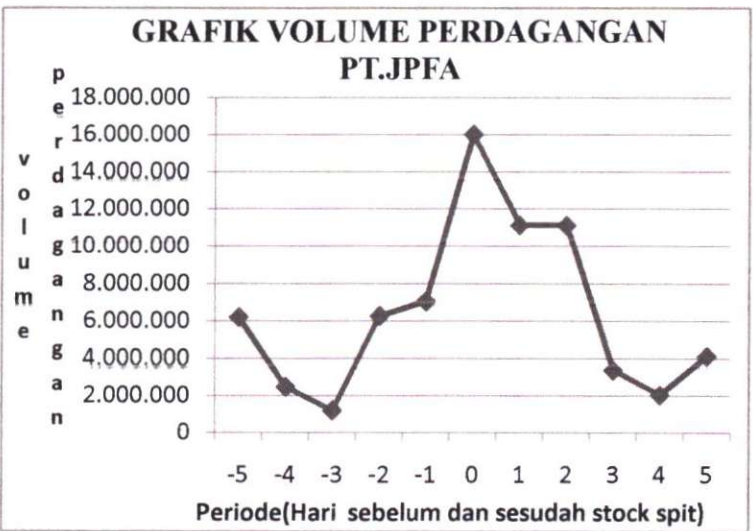
Perusahaan tersebut adalah PT. Jaya Kontruksi Tbk yang melakukan *stock split* pada 26-September-2013, PT .Telekomunikasi Indonesia Tbk yang melakukan kebijakan *stock split* pada tanggal 28 –Agustus – 2013, PT .dan Jafpa Comfeed Indonesia yang melakukan kebijakan *stock split* pada tanggal 19 –April

– 2013 dengan data harga dan volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan sesudah stock split seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

a. Grafik Harga dan volume perdagangan PT. Jaya Kontruksi Tbk yang melakukan *stock split* pada 26-September-2013



b. Grafik Harga dan volume perdagangan PT .Telekomunikasi Indonesia Tbk yang melakukan kebijakan stock split pada tanggal 28 –Agustus – 2013

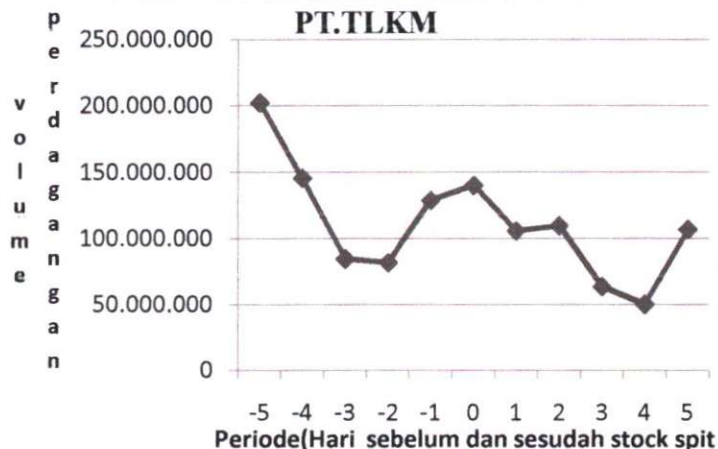


c. Grafik Harga dan volume perdagangan PT Jafpa Comfeed Indonesia yang melakukan kebijakan stock split pada tanggal 19 –April – 2013

GRAFIK HARGA SAHAM PT.TLKM



GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN PT.TLKM



Berdasarkan grafik pada ketiga perusahaan diatas yaitu PT JKON, PT TLKM, PT JPFA dapat dilihat benar bahwa sebelum perusahaan melakukan stock split harga saham masih cenderung naik dan volume perdagangan cenderung menurun tetapi setelah perusahaan melakukan Kebijakan stock split maka harga saham akan turun dan membawa pengaruh yang positif terhadap perubahan volume perdagangan saham selama 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman. Tetapi, dari beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten terhadap pernyataan diatas. Sebagian peneliti menyimpulkan bahwa pemecahan saham tidak mempunyai dampak terhadap saham.

Contohnya Penelitian yang dilakukan Chotyahani Hasna Rizka Fortuna(2010), dia melakukan penelitian terhadap 30 perusahaan yang melakukan peristiwa stock selama tahun 2006-2008, Hasil penelitian menunjukkan bahwa

apabila diuji pada total sampel secara keseluruhan *stock split* Berpengaruh negatif terhadap harga Saham.

Penelitian juga dilakukan oleh I Gusti Ayu Mila (2010) meneliti Pengaruh *Stock Split* terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return saham peneliti menyimpulkan bahwa *stock split* berpengaruh negatif terhadap rata-rata Volume Perdagangan Saham dan Abnormal return saham .

Mengacu pada berbagai penelitian dan pernyataan diatas yang telah dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan pemecahan saham terhadap harga saham dan volume perdagangan saham selama selama 30 hari sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham dengan periode pengujian (30,15,5,4,3,2,1) hari yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014. Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berjudul: “ **Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* di Perusahaan Go – public Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap Harga saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan stock split ?
- b. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap Volume perdagangan saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan stock split ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah aktifitas *stock split* membawa perbedaan yang signifikan terhadap harga saham perdagangan saham .
- b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah aktifitas *Stock split* membawa perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan gambaran di Bidang bursa efek, terutama mengenai pemecahan saham.

b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi terhadap emiten tentang dampak atau pengaruh pemecahan saham yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar saham mereka memiliki tingkat keuntungan yang baik yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja

sahamnya dan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal bagi investornya.

d. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi tambahan menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan yang akan datang .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Chotyahani Hasna Rizka Fortuna (2010) meneliti Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham dia melakukan penelitian terhadap 30 perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan peristiwa stock split selama tahun 2006-2008 dengan variabel penelitian Harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila diuji pada total sampel secara keseluruhan *stock split* Berpengaruh negatif terhadap harga Saham. Pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan model analisis uji beda dua rata-rata.

I Gusti Ayu Mila (2010) meneliti Pengaruh *Stock Split* terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2009 dengan variabel penelitian volume perdagangan saham dan abnormal return . Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh pada volume perdagangan saham dan rata-rata abnormal return. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham berpengaruh Negatif terhadap volume perdagangan saham dan Rata-rata Abnormal Return Saham. Pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan model uji wilcoxon.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah (2007) meneliti Pengaruh Stock Split terhadap Perdagangan Saham pada 24 Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2006 diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat

peningkatan perdagangan saham setelah adanya stock split, sehingga pemecahan saham berpengaruh positif terhadap perdagangan saham. Pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan model analisis uji beda dua rata-rata.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi dkk (2010) meneliti tentang Kinerja Saham Perusahaan sebelum dan sesudah Stock Split di Bursa Efek Indonesia pada 36 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2006-2008. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh Positif terhadap kinerja saham, Harga saham, volume perdagangan saham, dan return saham. Pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan model analisis uji beda dua rata-rata.

B. Landasan Teori

1). Harga Saham

a). Pengertian Harga saham

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar-belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham.

Menurut Sawidji Widoatmojo (2005;91) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) :

1). Harga Nominal

Adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga

nominal membenkan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2). Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3). Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

b). Harga Saham dan Pembentukannya

Menurut Agus sartono (2001) Harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau earning per share,rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio,tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan.

Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti kekuatan permintaan dan penawaran. Karena permintaan dan penawaran atas saham berfluktuasi setiap harinya maka harga saham pun akan mengikuti pola fluktuasi tersebut. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih banyak, harga saham akan cenderung meningkat, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak, harga saham akan cenderung menurun.

Faktor-faktor yang menentukan harga saham di pasar adalah (Husnan, 2001:271) :

1. Taksiran akan penghasilan yang diterima.
2. Besarnya tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor, yang mana dipengaruhi oleh keuntungan bebas resiko yang ditanggung investor.

Harga saham mencerminkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. apabila kinerja emiten baik, maka harga sahamnya juga cenderung akan naik. Harga saham dan pergerakannya merupakan faktor yang penting dalam investasi pasar modal. Harga saham juga mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka perusahaan tersebut dinilai semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya. Melalui penilaian saham inilah para investor akan bisa memutuskan untuk menentukan strategi investasi melalui keputusan untuk membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya.

Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah seringkali diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Namun, bila harganya terlalu tinggi dapat mempengaruhi kemampuan investor untuk membeli saham sehingga saham

menjadi kurang likuid dan membuat harga saham sulit untuk meningkat lagi. Untuk itulah banyak perusahaan melakukan *split* terhadap sahamnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya beli investor dan harga saham tersebut.

2). Volume Perdagangan saham

a). Pengertian Volume perdagangan saham

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan dipasar (Sutrisno, 2000) di dalam penelitian (Ikhrima Sobriati). Volume perdagangan saham dapat menjadi suatu indikator dalam menentukan ada tidaknya reaksi pasar terhadap suatu kejadian tertentu yang berkaitan dengan transaksi saham. Semakin sering suatu saham diperdagangkan maka volume perdagangan saham perusahaan tersebut juga semakin besar (Komang Ayu).

3). Stock Split (Pemecahan Saham)

Menurut Agus Sartono (2010:297) mengemukakan bahwa stock split adalah pemecahan nilai nominal saham kedalam nilai nominal yang lebih kecil. dengan demikian jumlah lembar saham yang beredar akan meningkat proporsional dengan penurunan nilai nominal saham.

Haryono Yusuf (2001:346) mengemukakan bahwa satu alasan mengapa perseroan melakukan stock split adalah untuk menurunkan harga pasar saham-sahamnya. hal ini terjadi apabila perseroan tidak menghendaki harga pasar yang terlalu tinggi, sebab hal ini mengurangi minat para investor terhadap saham yang dikeluarkan perseroan yang bersangkutan.

Jogianto et al., (2009:542) berpendapat bahwa pemecahan saham (stock split) adalah memecah lembar saham menjadi n lembar saham. harga per-lembar saham baru setelah (stock split) adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. Dengan demikian, sebenarnya stock split tidak menambah nilai dari perusahaan atau dengan kata lain stock split tidak mempunyai nilai ekonomis. Oleh karena itu. Jika suatu pengumuman tidak memiliki nilai ekonomis, untuk pasar yang efisien seharusnya pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Namun, jika *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis, pertanyaannya adalah kenapa perusahaan melakukannya, Walaupun pemecahan saham tidak secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan, namun manajer mempunyai alasan ketika memecah saham. Maka pemecahan saham menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh para investor atau calon investor dalam mengambil keputusan.

4). Jenis-jenis Pemecahan Saham

Stock Split (pemecahan saham) dilakukan dengan beberapa alasan, tergantung pada tujuan split apakah untuk memperbanyak jumlah saham (*split-up*) atau memperkecil jumlah saham beredar yang biasa disebut dengan *split-down* (Mohammad Samsul, 2006:190).

1. *Split-Up* (Pemecahan Naik)

Tindakan *split-up* akan meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan menurunkan nominal per lembar saham di pasar sehingga terjangkau oleh investor. *Split* 1:2 berarti satu saham lama ditarik dari peredaran dan

diganti dengan 2 saham baru tetapi nilai nominal saham baru itu lebih kecil, yaitu $\frac{1}{2}$ dari nominal sebelum pemecahan saham.

2. *Split-Down* (Pemecahan Turun)

Split-down atau *reverse split* adalah tindakan menurunkan jumlah saham beredar. Tujuan *split-down* adalah untuk meningkatkan harga saham di pasar agar *image* perusahaan meningkat. *Split-down* dilakukan dengan menarik kembali sejumlah saham beredar dan diganti dengan satu saham baru yang nominalnya lebih tinggi akan tetapi tidak mengubah total modal disetor dan total ekuitas. *Split-down* 5:1 berarti 5 saham lama diganti dengan 1 saham baru.

Bagi perusahaan yang melakukan *stock split* tindakan *split-up* hanya akan menaikkan jumlah saham perusahaan yang beredar dan menurunkan nilai nominal saham, akan tetapi tidak terdapat Perubahan dalam jumlah modal maupun ekuitas, begitu pula sebaliknya terhadap tindakan *split-down*.

5). Tujuan *Stock Split* (Pemecahan Saham)

Menurut Fahmi dan Hadi (2009:107), Tujuan utama suatu perusahaan melakukan *stock split* sebenarnya adalah untuk membuat saham tersebut lebih liquid dalam perdagangan (lebih sering diperdagangkan). ketidak-liquidan saham seringkali disebabkan oleh dua unsur, yaitu :

1. Harga saham terlalu mahal
2. Jumlah lembar saham yang beredar terlalu sedikit. Dengan demikian saham, misalnya dari satu menjadi tiga maka harga saham

akan turun menjadi sepertiganya (Sekali lagi kalau prospek dan risiko tidak berubah), dan jumlah lembar saham akan meningkat tiga kali.

Secara umum *stock split* bertujuan mengendalikan harga saham. Dengan demikian saham lebih mudah dimiliki oleh investor kecil serta adanya peningkatan likuiditas saham perusahaan di pasar modal.

6). Pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham

Harga saham yang dimaksud adalah harga pasarnya. Harga pasar saham lebih sering dipakai dalam berbagai penelitian pasar modal, karena harga pasar saham yang paling dipentingkan oleh investor. Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan Saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya.

Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi juga menimbulkan dampak yang kurang baik. Harga saham yang terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya, sehingga menyebabkan harga saham tersebut sulit untuk meningkatkan lagi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, banyak perusahaan melakukan stock split. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya beli investor dan meningkatkan harga saham tersebut. Berbagai penelitian empiris telah dilakukan untuk menguji kebenaran bahwa stock split memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Para peneliti tersebut memperoleh kesimpulan yang sama bahwa sebenarnya stock split tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Perubahan saham yang

terjadi di sekitar periode stock split semata-mata hanya dipengaruhi oleh ekspektasi para investor terhadap deviden yang telah dibagikan.

Para emiten mempunyai pendapat bahwa stock split memiliki berbagai macam manfaat, diantaranya :

1. Harga yang lebih rendah setelah stock split akan meningkatkan daya tarik investor untuk membeli sejumlah saham yang lebih besar.
2. Meningkatkan daya tarik investor kecil untuk melakukan investasi
3. Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi likuid
4. Sinyal yang positif bagi pasar bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus dan memiliki prestasi-prestasi.

6). Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Volume perdagangan saham

Perdagangan Saham Salah satu faktor untuk mengukur tingkat likuiditas saham adalah dengan menggunakan Trading Volume Activity (TVA). Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara permintaan dan penawaran yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor (Robert Ang, 1997).

Menurut Bamber (1996) di dalam penelitian (Iguh Wijanarko, 2012) pendekatan volume perdagangan saham dapat digunakan sebagai proyeksi reaksi pasar. Argumen yang dikemukakan adalah bahwa volume perdagangan saham lebih merefleksikan aktivitas investor karena adanya suatu informasi baru melalui

jumlah saham yang diperdagangkan. Meningkatnya volume perdagangan saham juga merupakan peningkatan aktivitas jual beli saham oleh para investor di bursa efek. Jika permintaan dan penawaran suatu saham semakin meningkat maka akan menyebabkan fluktuasi harga saham tersebut semakin besar sehingga akan berpengaruh terhadap naiknya harga atau return saham tersebut. Tujuan utama stock split terhadap likuiditas saham adalah agar membuat saham perusahaan lebih likuid, maksudnya adalah kemudahan untuk memperjualbelikan saham dan lebih sering diperdagangkan di bursa.

Saham yang tidak likuid sering kali disebabkan oleh dua hal yaitu harga saham yang terlalu tinggi dan jumlah saham yang diperdagangkan terlalu sedikit. Oleh sebab itu dengan strategi pemecahan saham membuat jumlah saham yang beredar lebih banyak dan harga saham lebih murah. Sehingga diharapkan calon investor tertarik untuk melakukan investasi (Muharam, 2009). Sedikit banyak Saham yang diperdagangkan dapat dilihat dari besarnya trading volume activity (TVA) yaitu perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Dengan stock split yang dilakukan oleh emiten membuat harga saham lebih rendah dan jumlah lembar saham menjadi lebih banyak dengan demikian diharapkan pasar merespon positif dengan cara membeli saham tersebut yang dapat terlihat dari meningkatnya TVA, sehingga akan meningkatkan likuiditas saham itu sendiri. Maka salah satu cara yang dilakukan oleh emiten untuk meningkatkan likuiditas saham adalah dengan melakukan pemecahan saham. Semakin saham tersebut likuid maka kemungkinan untuk

mendapatkan return juga akan semakin besar hal tersebut dikarenakan fluktuasi harga saham yang terjadi di pasar.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan diatas, maka hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada perbedaan yang signifikan antara Harga saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.
- b. Ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasi jenis penelitian terdiri dari (Sugiyono,2010) :

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.
2. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel
3. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pada penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian Komparatif karena jenis penelitian ini lebih tepat digunakan untuk membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari bursa efek indonesia dengan website www.olx.co.id dan yahooofinance.com dan sahamok.com pada pojok bursa Universitas Muhammadiyah Palembang

C. Operasionalisasi Variabel

Merupakan penjelasan variabel-variabel ke dalam indikator yang lebih terperinci, sehingga variabel tersebut dapat diketahui ukurannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan penulis adalah:

1. *Stock Split*

Stock split adalah yaitu pemecahan nilai nominal saham kedalam nilai nominal yang lebih kecil. dengan demikian jumlah lembar saham yang beredar akan meningkat proporsional dengan penurunan nilai nominal saham. Indikator yang digunakan adalah harga saham dan volume perdagangan saham dengan periode pengamatan selama 30 hari sebelum pemecahan saham dan 30 hari sesudah pemecahan saham dengan perhitungan (30,15,,5,4,3,2,1). Pemilihan periode pengamatan tersebut dipilih dengan mempertimbangkan bahwa peristiwa pemecahan saham merupakan peristiwa dimana nilai ekonomisnya dengan mudah dapat ditentukan oleh investor, sehingga investor bereaksi dengan cepat dan tepat serta untuk menghindari terjadinya *confounding effect* yaitu dampak tercampurnya suatu peristiwa dengan peristiwa lain.

2. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar-belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan.harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pasar saham,Harga pasar saham adalah harga pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila investor menjual atau membeli saham

dengan yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau closing price (harga penutupan) dibursa pada hari yang ditentukan.

Harga saham yang digunakan yaitu :

a. Harga Saham Sebelum Pengumuman *Stock Split*

Harga saham yang digunakan adalah harga saham sebelum stock split yaitu mengambil harga penutupan (closing price) harian emiten yang melakukan *stock split* selama 30 hari sebelum stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum *stock split*.

b. Harga Saham Sesudah Pengumuman *Stock Split*

Harga saham yang digunakan adalah harga saham sesudah stock split dengan pengambilan harga penutupan (closing price) harian dari emiten yang melakukan *stock split* selama 30 hari sesudah stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 hari sesudah pemecahan saham.

3. Volume Perdagangan Saham.

Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Volume perdagangan saham yang digunakan peneliti pada pengujian ini adalah :

a). Volume perdagangan saham sebelum stock split

yaitu volume perdagangan saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode 30 hari sebelum stock split dengan pengujian (30,15,5,4,3,2,1) hari.

b). Volume perdagangan saham sesudah stock split

yaitu volume perdagangan saham perusahaan yang diperdagangkan selama 30 hari sesudah stock split dengan periode pengujian (30,15,5,4,3,2,1) hari.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikan atau ada atau tidak adanya perbedaan antara harga dan volume perdagangan saham sebelum sesudah stock split digunakan uji beda dua rata-rata antara 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulnya (Sugiyono,2010 : 80).

Populasi dalam penelitian ini mengambil data perusahaan saham yang melakukan kebijakan pemecahan saham pada tahun 2011-2014 yaitu sebanyak 38 perusahaan dan dari populasi tersebut dilakukan Pengambilan sampel dengan metode sampling Purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didapat 19 perusahaan. Dengan kriteria dalam penentuan sampel sebagai berikut :

- a. Mengeluarkan kebijakan pemecahan saham periode 1-januari-2011 sampai 31-desember-2014 atau selama tahun 2011-2014
- b. Terdaftar dibursa efek indonesia pada saat pengumuman.

- c. Memiliki data harga dan volume perdagangan saham harian yang tersedia untuk tanggal pelaksanaan kebijakan pemecahan saham dan 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum dan sesudah pelaksanaan kebijakan pemecahan saham tersebut.
- d. Memiliki tanggal pelaksanaan pemecahaan saham yang tercantum di bursa efek indonesia serta diumumkan ke publik.
- e. Saham-saham yang aktif di perdagangan (minimal 30 hari perdagangan selama periode penelitian).
- f. Hanya melakukan pemecahan saham dengan rasio pemecahan 1:2 dan 1:5

Tabel III.1

Perusahaan yang ditetapkan sebagai sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pemecahan Saham
1.	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	24-Jul-14
2.	INAI	PT.Indal Alumiunium Industry Tbk	11-Feb-14
3.	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	11-Feb-14
4.	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	26-Sep-13
5.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	28-Agust-13
6.	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	01-Agust-13
7.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	27-Jun-13
8.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-Apr-13
9.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	08-Okt-12
0.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	03-Agust-12
1.	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	03-Jul-12
2.	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	07-Jun-12
3.	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26-Jul-11
4.	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	24-Jun-11
5.	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	15-Jun-11
6.	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	06-Jun-11
7.	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28-Mar-11
8.	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	25-Feb-11
9.	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	11-Jan-11

Sumber : www.sahamok.com

E. Data yang diperlukan

Dibawah ini adalah jenis data yang diperlukan berdasarkan dimensi waktunya (Mudrajat kuncoro,2009:146-148) :

- Data runtut waktu (time-series),yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. data runtut waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Variasi terjadinya variabel adalah antarwaktu.
- Data silang tempat (cross section),yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik tertentu. ibaratnya, seperti snap shot (potret) pada suatu waktu tertentu. data silang tempat digunakan untuk mengamati respons dalam periode yang sama, sehingga variasi terjadinya adalah antarpengamatan. dengan demikian, data biasanya lebih sesuai untuk mendukung pembuktian dari perilaku individu, perusahaan, atau wilayah.
- Data polling, yaitu kombinasi antara runtut waktu dan data silang tempat

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data polling yaitu digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan pemecahan saham terhadap harga dan volume perdagangan saham selama 30 hari sebelum dan sesudah stock split dengan periode perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum dan sesudah dan didalam penelitian ini terdiri dari banyak tahun dan banyak perusahaan yaitu mengambil data perusahaan yang melakukan kebijakan stock split selama periode 2011- 2014 dan perusahaan yang melakukan kebijakan tersebut sebanyak 19 perusahaan.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:224) terdiri dari:

- 1) Pengamatan (observasi) adalah pengumpulan data, penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
- 2) Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.
- 3) Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penelitian dan responden.
- 4) Kuisioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat Tanya .
- 5) Metode dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa waktu lalu.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan *stock split* seperti nama emiten yang melakukan *stock split*, tanggal pengumuman *stock split*, kode saham emiten, harga dan volume perdagangan saham emiten selama periode pengamatan, dan nilai nominal saham emiten sebelum maupun sesudah pemecahan saham, serta data-data yang berhubungan dengan karakteristik masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian maupun data-data pendukung lain.

G. Analisis Data dan Teknik analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009 :13-14) analisis data yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata,kalimat,skema,dan gambar.
- b. Statistik kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena merupakan data yang berbentuk angka. Analisis kuantitatif yang digunakan berdasarkan model statistik inferensial yaitu untuk menguji hipotesis penelitian dan untuk menarik kesimpulan dari data.

2. Teknik Analisis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis antara lain :

a. Analisis Keuangan

1). Harga Saham

Harga saham yang digunakan adalah terdiri dari :

- a. Harga Saham Sebelum Pengumuman *Stock Split*

Harga saham yang digunakan sebelum stock split adalah harga penutupan (closing price) harian emiten yang melakukan *stock split* selama 30 hari sebelum stock split dengan perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum *stock split*.

penutupan (closing price) harian emiten yang melakukan *stock split* selama 30 hari sebelum stock split dengan perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum *stock split*.

Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$P_1 = P_{i1}$$

Keterangan :

P = Harga saham sebelum *stock split*.

P_i = Harga penutupan closing price sebelum *stock split*.

b. Harga Saham Setelah Pengumuman *Stock Split*

Harga saham yang digunakan sesudah stock split adalah harga penutupan (closing price) harian dari emiten yang melakukan *stock split* selama 30 hari sesudah stock split dengan periode perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari sesudah pemecahan saham. Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$P_2 = P_{i2}$$

Keterangan :

P_2 = Harga saham sesudah *stock split*

P_i = Harga saham penutupan(closing price) sesudah *stock split*.

- c. Mengitung Rata-rata Harga tiap Sampel pada periode 30 hari sebelum dan sesudah stock split dengan perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari,dengan

Rumus sebagai berikut :

$$\bar{x}P_1 = \frac{\sum P_1}{n}$$

$$\bar{x}P_2 = \frac{\sum P_2}{n}$$

Dimana:

$\bar{x} P_1$ = rata-rata harga saham sebelum stock split

$\bar{x} P_2$ = rata-rata harga saham sesudah stock split

n = jumlah periode penelitian

P_1 = Harga saham sebelum stock split

P_2 = Harga saham sesudah stock split

2. Volume Perdagangan Saham.

Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. yang peneliti gunakan untuk perhitungan adalah:

- a). Volume perdagangan saham sebelum stock split

yaitu volume perdagangan saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode 30 hari sebelum stock split dengan perhitungan (30,15,5,4,3,2,1).

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$\text{Volume}_{\text{sebelum}} = \text{Volume yang diperdagangkan sebelum periode pengujian}$

b). Volume perdagangan saham sesudah stock split

yaitu volume perdagangan saham perusahaan yang diperdagangkan selama 30 hari sesudah stock split dengan periode pengujian (30,15,5,4,3,2,1).

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$\text{Volume}_{\text{sesudah}} = \text{Volume yang diperdagangkan sesudah periode pengujian}$

c). Selanjutnya menghitung volume perdagangan tiap-tiap sampel saham selama 30 hari sebelum dan sesudah stock split pada periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 dengan rumus:

$$\bar{x}\text{volume}_{\text{sebelum}} = \frac{\sum \text{volume yang diperdagangkan pada periode}_{\text{sebelum}}}{n}$$

$$\bar{x}\text{volume}_{\text{sesudah}} = \frac{\sum \text{volume yang diperdagangkan pada periode}_{\text{sesudah}}}{n}$$

Dimana:

$\bar{x}$ volume = rata-rata volume perdagangan saham pada tiap sampel

n = jumlah pasangan periode penelitian

$\text{volume}_{\text{sebelum}}$ = volume perdagangan saham periode sebelum

$\text{volume}_{\text{sesudah}}$ = volume perdagangan saham periode sesudah

Selanjutnya setelah didapat rata-rata harga dan volume untuk tiap-tiap sampel maka dilakukan pengujian statistik untuk mengetahui signifikan atau ada atau tidaknya perbedaan antara harga dan volume perdagangan saham sebelum sesudah stock split digunakan uji beda dua rata-rata antara 30 hari

sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1.

b. Analisis Statistik

1). Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai K-S hitung $<$ nilai K-S tabel dengan nilai Signifikansi 0,05, sebaliknya jika nilai K-S hitung $\geq$ nilai K-S tabel dengan nilai signifikansi 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2). Uji statistik beda rata-rata dua sampel berpasangan

- a. Uji statistik beda dua rata-rata dua sampel berpasangan (*paired test*). dalam penelitian ini uji (*paired t- test*) digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham selama 30 hari sebelum dan sesudah stock split dengan periode perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum dan 30,15,5,4,3,2,1 sesudah pengumuman stock split.
- b. Uji statistik beda dua rata untuk melihat Apakah ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham selama 30 hari sebelum dan sesudah stock split dengan periode perhitungan 30,15,5,4,3,2,1 hari sebelum dan 30,15,5,4,3,2,1 sesudah pengumuman stock split.

Rumus yang digunakan untuk uji beda dua rata-rata

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

$$df = n - 1$$

Rumus untuk $\bar{d}$ dan s_d

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$s_d = \sqrt{\frac{\sum (d - \bar{d})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

- s_d : standar deviasi dari sampel perusahaan
- n : jumlah pasangan periode pengujian
- $\bar{d}$: rata-rata pasangan sampel
- d : rata-rata sampel pada pasangan

3) Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis t (Uji t)

- 1). Untuk menguji hipotesis perbedaan antara harga saham sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ;

(a). Menetapkan Formulasi hipotesis

H_{01} : Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

H_{a1} : Ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

(b). Menetapkan tingkat keyakinan

Setelah nilai t hitung diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel.

(c). Menentukan taraf nyata dengan pengujian ini taraf nyata

$(\alpha) = 5\%$ secara dua arah.

(d). Menentukan daerah kritis dengan $df = n - 1$

(e). Menentukan Kriteria Pengujian :

A. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_0 \leq t_{\alpha/2}$ dengan nilai signifikan 0,05, artinya Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham

B. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_0 > t_{\alpha/2}$ dengan nilai signifikan 0,05, artinya Ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham

(f). Kesimpulan

2). Untuk menguji hipotesis perbedaan antara Volume Perdagangan saham sebelum pengumuman sesudah pemecahan saham.

dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ;

(a). Menetapkan Formulasi hipotesis

H_0 : Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara volume Perdagangan saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

(b). Menetapkan tingkat keyakinan

Setelah nilai t hitung diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel.

(c). Menentukan taraf nyata dengan pengujian ini taraf nyata

$(\alpha) = 5\%$ secara dua arah.

(d). Menentukan daerah kritis dengan $df = n - 1$

(e). Menentukan Kriteria Pengujian :

A. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_0 \leq t_{\alpha/2}$ dengan nilai signifikan 0,05, Artinya Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

B. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_0 > t_{\alpha/2}$ dengan nilai 0,05, Artinya Ada perbedaan yang signifikan

antara volume perdagangan saham sebelum

pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

(f). Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran BEI

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put atau call*). Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* baru yang akan disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Semanggi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian BEI atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek,

perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. BEI memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan Efek saham melalui prosedur IPO atau efek utang (*obligasi*). BEI dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

Terdapat Sembilan belas perusahaan yang dijadikan sampel dari sembilan sektor pada indeks sektoral di BEI yang termasuk ke dalam penelitian ini antara lain sektor perdagangan, jasa dan investasi, sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, sektor keuangan, sektor pertanian, sektor industri barang konsumsi, sektor pertambangan, sektor property dan real estate, dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

2. Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan go-public yang listed di BEI periode 2011-2014 yang melakukan kebijakan stock split, perusahaan ini dipilih sebagai populasi penelitian. dari 30 perusahaan yang dijadikan populasi melalui prosedur sampel, yaitu dengan metode purposive sampling sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu perusahaan yang melakukan kebijakan stock split pada tahun 2011-2014 dan perusahaan hanya melakukan pemecahan saham dengan rasio pemecahan 1:2 dan 1:5 maka diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan. penelitian ini menguji harga saham dan volume perdagangan saham selama 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian (30,15,5,4,3,2,1) hari.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Keuangan

a. Harga saham

1) Harga saham sebelum stock split

Untuk harga saham 30 hari mengambil data harga penutupan (closing price) sebelum stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 untuk setiap sampel perusahaan dengan data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1, dari lampiran tersebut dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata harga saham cenderung tinggi atau mahal sebelum perusahaan melakukan pemecahan

saham, perusahaan yang memiliki harga saham paling tinggi adalah PT. TLKM yaitu sebesar Rp.16.897 sedangkan yang paling rendah adalah PT.INAI yaitu sebesar Rp 565.

2) Harga saham sesudah stock split

Untuk harga saham 30 hari yaitu mengambil data harga penutupan (closing price) sesudah stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 untuk setiap sampel perusahaan dengan data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2, dari hasil lampiran tersebut dapat diperoleh hasil bahwa setelah perusahaan melakukan stock split rata-rata perusahaan akan mengalami penurunan harga saham, perusahaan yang mengalami penurunan harga yang paling tinggi adalah PT.JRPT yang harga sebelumnya yaitu sebesar Rp 5.110 menjadi Rp 568, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan harga yang paling rendah adalah PT TOTO yang harga sebelumnya sebesar Rp 6.693 menjadi 3.724.

3) Perhitungan rata-rata Harga saham tiap sampel perusahaan

Perhitungan rata-rata harga saham yaitu dengan pengambilan harga saham pada saat penutupan (closing price) selama 30 hari sebelum dan sesudah stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 hari dimana harga saham tersebut akan dibagi dengan periode pengujian (n) sehingga dapat diperoleh rata-rata saham tiap sampel perusahaan

Tabel IV.1

Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah stock split

Kode	30 hari		Persentase naik/turun	Keterangan	15 hari		Persentase naik/turun	Keterangan
	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)			Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)		
TOTO	6.693	3.724	44%	Turun	6.562	3.802	42%	Turun
INAI	565	285	50%	Turun	581	292	50%	Turun
ALMI	571	298	48%	Turun	564	308	45%	Turun
JKON	2.164	546	75%	Turun	2.258	540	76%	Turun
TLKM	10.748	2.192	80%	Turun	11.257	2.163	83%	Turun
JRPT	5.110	868	83%	Turun	4.993	952	81%	Turun
SMRA	2.597	1.045	60%	Turun	2.405	1.078	55%	Turun
JPFA	9.097	1.936	74%	Turun	9.220	1.909	79%	Turun
KLBF	4.827	984	77%	Turun	4.448	989	78%	Turun
DKFT	1.739	324	81%	Turun	1.726	337	80%	Turun
MDRN	2.767	664	76%	Turun	2.873	656	77%	Turun
IMAS	16.897	7.338	57%	Turun	16.347	7.240	56%	Turun
JTFE	1.484	244	83%	Turun	1.498	248	83%	Turun
AUTO	15.492	3.716	76%	Turun	15.343	3.789	75%	Turun
MAIN	5.585	1.043	81%	Turun	5.533	1.025	81%	Turun
INTA	3.684	729	80%	Turun	3.710	713	81%	Turun
BTPN	11.708	2592	80%	Turun	11.183	2462	78%	Turun
LSIP	11.470	2.299	78%	Turun	11.073	2.283	79%	Turun
BBRI	10.608	4.883	54%	Turun	10.253	5.000	51%	Turun
Harga saham	117.063	35.917	70%	Turun	121.827	35.786	70%	Turun
rata harga	6.190	1.980	70%	Turun	6.412	1.883	70%	Turun

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel IV.2

Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah stock split

	Kode	5 hari		Persentase naik/turun	Keterangan	4 hari		Persentase naik/turun	Keterangan
		Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)			Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)		
	TOTO	6625	4000	40%	Turun	6638	4000	40%	Turun
	INAI	586	298	48%	Turun	593	300	49%	Turun
	ALMI	568	301	47%	Turun	568	312	45%	Turun
	JKON	2510	528	79%	Turun	2525	525	79%	Turun
	TLKM	10.620	2.175	79%	Turun	10.538	2.194	79%	Turun
	JRPT	4.980	980	80%	Turun	4.975	980	80%	Turun
	SMRA	2.225	1.196	46%	Turun	2.213	1.220	45%	Turun
	JPFA	9.030	1.948	78%	Turun	9.050	1.950	78%	Turun
	KLBF	4.640	974	79%	Turun	4.633	973	80%	Turun
	DKFT	1.858	349	81%	Turun	1.840	350	81%	Turun
	MDRN	2.876	636	79%	Turun	2.878	632	78%	Turun
	IMAS	15.610	7.700	51%	Turun	15.500	7.775	50%	Turun
	JTFE	1.480	288	81%	Turun	1.480	289	80%	Turun
	AUTO	15.343	3.663	76%	Turun	15.439	3.572	77%	Turun
	MAIN	5.350	1.024	81%	Turun	5.325	1.025	81%	Turun
	INTA	3.855	742	81%	Turun	3.863	750	81%	Turun
	BTPN	11.170	2.505	78%	Turun	11.263	2.506	78%	Turun
	LSIP	10.830	2.250	79%	Turun	10.800	2.275	80%	Turun
	BBRI	10.070	5.060	50%	Turun	10.013	5.075	49%	Turun
	Jl Harga saham	120.026	36.617	70%	Turun	120.134	36973	70%	Turun
	Rata-rata harga	6.328	1.927	70%	Turun	6.323	1.932	70%	Turun

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel IV.3

Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah stoc split

	Kode	3 hari		Persentase naik/turun	Keterangan	2 hari		Persentase naik/turun	Keterangan
		Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)			Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)		
	TOTO	6.617	4000	39%	Turun	6575	4000	39%	Turun
	INAI	580	303	48%	Turun	580	309	47%	Turun
	ALMI	563	316	44%	Turun	555	316	43%	Turun
	JKON	2.553	523	80%	Turun	2550	520	80%	Turun
	TLKM	10.500	2.912	72%	Turun	10.375	2.213	79%	Turun
	JRPT	4.967	980	80%	Turun	4.950	980	80%	Turun
	SMRA	2.225	1.253	44%	Turun	2.288	1.258	45%	Turun
	JPFA	8.933	1.963	78%	Turun	8.975	1.980	80%	Turun
	KLBF	4.692	973	80%	Turun	4.750	970	80%	Turun
	DKFT	1.787	350	80%	Turun	1.680	350	79%	Turun
	MDRN	2.872	628	78%	Turun	2.895	621	80%	Turun
	IMAS	15.350	7.767	50%	Turun	15.600	7.750	50%	Turun
	JTFE	1.477	292	80%	Turun	1.470	298	80%	Turun
	AUTO	15.599	3.428	78%	Turun	15.775	3.104	80%	Turun
	MAIN	5.317	1.023	81%	Turun	5.325	1.025	81%	Turun
	INTA	3.858	757	80%	Turun	3.850	765	80%	Turun
	BTPN	11.433	2.525	78%	Turun	11.700	2.538	76%	Turun
	LSIP	10.733	2.292	79%	Turun	10.650	2.313	78%	Turun
	BBRI	9.817	5.083	48%	Turun	9.550	5.050	47%	Turun
	Jumlah Harga saham	119.873	37.368	70%	Turun	120.093	36360	70%	Turun
	Rata-rata Harga	6.309	1.968	70%	Turun	6.321	1.914	70%	Turun

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel IV.4

Rata-Rata Harga Saham hari Sebelum dan Sesudah stock split

No.	Kode	1 hari		Persentase naik/turun	Keterangan
		Sesudah (Rp)	Sesudah (Rp)		
1.	TOTO	6617	4000	40%	Turun
2.	INAI	580	314	46%	Turun
3.	ALMI	560	316	44%	Turun
4.	JKON	2250	210	91%	Turun
5.	TLKM	10.100	2.225	78%	Turun
6.	JRPT	4.950	980	80%	Turun
7.	SMRA	2.300	1.290	44%	Turun
8.	JPFA	9.150	1.980	78%	Turun
9.	KLBF	4.800	960	80%	Turun
10.	DKFT	1.630	360	80%	Turun
11.	MDRN	2.848	616	78%	Turun
12.	IMAS	16.000	7.550	53%	Turun
13.	JTFE	1.450	300	79%	Turun
14.	AUTO	15.718	3.116	80%	Turun
15.	MAIN	3.350	1.030	69%	Turun
16.	INTA	3.850	770	80%	Turun
17.	BTPN	11.650	2.550	78%	Turun
18.	LSIP	10.500	2.350	78%	Turun
19.	BBRI	9.300	5.000	46%	Turun
Total Harga saham		117.603	35.917	70%	Turun
Rata-rata Harga		6.189	1.890	70%	Turun

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa rata-rata harga saham perusahaan yang melakukan stock split pada periode :

1. 30 hari dan 15 hari sebelum dan sesudah stock split semua perusahaan mengalami persentase penurunan harga saham rata-rata sebesar 70% dan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga tertinggi yaitu PT.JTFE rata-rata sebesar 83% sedangkan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga terendah yaitu PT.TOTO rata-rata sebesar 43%.
2. Untuk periode pengujian selama 5 hari dan 4 hari sebelum dan sesudah stock split semua perusahaan mengalami persentase penurunan harga saham rata-rata sebesar 70% dan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga tertinggi yaitu PT.DKFT rata-rata sebesar 81% sedangkan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga terendah yaitu PT.TOTO sebesar 40%.
3. Untuk periode pengujian selama 3 hari dan 2 hari sebelum dan sesudah stock split semua perusahaan mengalami persentase penurunan harga saham rata-rata sebesar 70% dan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga tertinggi yaitu PT.MAIN rata-rata sebesar 81% sedangkan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga terendah yaitu PT.TOTO sebesar 39%
4. Untuk periode pengujian selama 1 hari sebelum dan sesudah stock split semua perusahaan mengalami persentase penurunan harga saham rata-rata sebesar 70% dan perusahaan yang mengalami persentase

penurunan harga tertinggi yaitu PT.JKON rata-rata sebesar 91% sedangkan perusahaan yang mengalami persentase penurunan harga terendah yaitu PT.TOTO sebesar 40%.

a. Volume Perdagangan Saham

1). Volume perdagangan saham sebelum stock split

Untuk volume perdagangan saham 30 hari sebelum stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 untuk setiap sampel perusahaan dengan data lengkap dapat dilihat pada Lampiran. dari lampiran tersebut dapat diperoleh hasil bahwa volume perdagangan saham perusahaan cenderung mengalami penurunan ini disebabkan karena harga saham yang masih mahal sebelum perusahaan melakukan pemecahan saham, perusahaan yang memiliki volume perdagangan tertinggi sebelum pemecahan saham adalah PT.Telekomunikasi Indonesia (TLKM) yaitu sebanyak 90.827.250 lembar sedangkan yang paling rendah adalah PT.INAI yaitu sebanyak 11.260 lembar.

2). Volume perdagangan saham sesudah stock split

Untuk volume perdagangan saham 30 hari sesudah stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 untuk setiap sampel perusahaan dengan data lengkap dapat dilihat pada Lampiran. dari lampiran tersebut dapat diperoleh hasil

bahwa rata-rata volume perdagangan setiap perusahaan mengalami kenaikan ini dikarenakan harga saham yang mengalami penurunan setelah perusahaan melakukan pemecahan saham, perusahaan yang memiliki volume perdagangan tertinggi adalah PT.Telekomunikasi Indonesia (TLKM) yang volume perdagangan sebelumnya yaitu sebanyak 90.827.250 lembar naik menjadi 113.147.171 lembar sedangkan volume kenaikan yang paling rendah adalah PT.ALMI yang volume perdagangan sebelumnya yaitu sebanyak 68.300 naik menjadi 90.787 lembar.

3). Perhitungan rata-rata volume perdagangan saham tiap sampel perusahaan

Perhitungan rata-rata volume perdagangan saham yaitu dengan pengambilan volume saham pada saat saham tersebut diperdagangkan selama periode 30 hari sebelum dan sesudah stock split dengan periode pengujian 30,15,5,4,3,2,1 hari dimana harga saham tersebut akan dibagi dengan periode pengujian (n) sehingga dapat diperoleh rata-rata saham tiap sampel perusahaan.

Tabel IV.5

a-Rata Volume perdagangan selama 30 dan 15 hari Sebelum dan Sesudah *Stock split*

	30 hari		Kenaikan/penurunan volume perdagangan		Ket.	15 hari		Kenaikan/penurunan Volume perdagangan		Ket.
	Sebelum (lembar)	Sesudah (lembar)	Jumlah (lembar)	%		Sebelum (lembar)	Sesudah (lembar)	Jumlah (lembar)	%	
	23.527	9.163	14.346	61%	Turun	33.227	4.907	28.320	85%	Turun
	11.260	103.673	92.413	89%	Naik	14.773	31.227	16.454	53%	Naik
	68.300	98.787	30.487	31%	Naik	72.693	133.480	60.787	46%	Naik
	1.705.917	626.463	1.079.545	63%	Turun	1.609.833	858.993	750.840	47%	Turun
	90.827.250	113.345.717	22.518.467	20%	Naik	100.392.000	124.693.900	24.301.900	19%	Naik
	297.667	439.150	141.483	32%	Naik	208.667	71.676	136.991	66%	Turun
	35.921.000	27.151.283	8.769.717	24%	Turun	35.012.733	43.746.500	8.733.767	20%	Naik
	4.552.750	6.085.717	1.532.967	25%	Naik	3.821.667	3.429.333	392.334	10%	Turun
	63.775.000	48.474.400	15.300.600	24%	Turun	52.429.333	31.405.667	21.023.666	40%	Turun
	26.221.333	7.899.050	18.322.238	70%	Turun	34.921.500	9.058.800	25.862.700	74%	Turun
	1.074.023	2.110.567	1.036.544	49%	Naik	1.154.233	3.395.360	2.241.127	66%	Naik
	2.381.800	3.383.567	1.001.767	30%	Naik	1.905.000	4.271.867	2.366.867	55%	Naik
	21.236.667	8.129.017	13.107.650	62%	Turun	19.514.500	9.864.067	9.650.433	49%	Turun
	255.663	1.235.327	979.664	79%	Naik	234.220	1.4475.247	14.241.027	98%	Naik
	8.660.583	9.725.383	1.064.800	11%	Naik	7.771.533	6.869.667	901.866	12%	Turun
	26.083.750	26.127.667	43.917	0.2%	Naik	31.531.667	16.687.067	14.844.600	47%	Turun
	465.583	1.338.067	872.484	65%	Naik	817.667	908.033	90.366	10%	Naik
	15.970.750	21.218.667	5.247.917	25%	Naik	18.817.167	20.619.367	1.802.200	9%	Naik
	43.081.533	45.148.500	2.066.967	5%	Naik	48.311.800	52.049.500	3.737.700	7%	Naik
Naik	193.730.912	230.360.789	36.629.877	16%	Naik	206.732.286	264.324.481	57.592.195	22%	Naik
	14.902.378	17.702.061	2.817.683	16%	Naik	20.673.229	26.432.448	5.759.220	22%	Naik
turun	148.833.444	92.289.376	56.594.068	38%	Turun	151.841.927	78.250.177	73.591.750	48%	Turun
	24.813.907	15.381.563	9.432.345	38%	Turun	16.871.325	8.694.464	8.176.861	48%	Turun

Sumber: Data sudah diolah

Tabel IV.6

Rata Volume perdagangan Selama 5 dan 4 hari Sebelum dan Sesudah *Stock split*

Kategori	5 hari		Kenaikan/Penurunan Volume perdagangan		Ket.	4 hari		Kenaikan/Penurunan Volume perdagangan		Ket.
	Sebelum (lembar)	Sesudah (lembar)	Jumlah (lembar)	%		Sebelum (lembar)	Sesudah (lembar)	Jumlah (lembar)	%	
Turun	31.200	0	31.200	100%	Turun	36.550	0	36.550	100%	Turun
	26.160	55.920	29.700	53%	Naik	25.400	63.125	37.725	60%	Naik
	176.040	200.000	23.960	12%	Naik	217.250	250.000	37.750	13%	Naik
	1.485.000	1.508.080	23.080	2%	Naik	929.375	1.738.975	809.600	47%	Naik
	128.599.500	87.145.800	41.453.700	32%	Turun	110.188.125	82.243.375	27.994.750	25%	Turun
	212.000	100	211.900	100%	Turun	231.857	125	231.732	100%	Turun
	37.070.200	18.282.400	18.787.800	51%	Turun	38.580.500	19.865.000	18.715.500	49%	Turun
	4.653.500	4.234.600	418.900	9%	Turun	2.263.125	4.259.750	1.996.625	47%	Naik
	57.843.000	33.929.200	23.913.800	41%	Turun	45.343.750	37.390.875	7.952.875	18%	Turun
	69.318.000	16.896.800	52.421.200	76%	Turun	82.318.000	18.669.750	63.648.250	77%	Turun
	1.325.880	4.055.140	2.729.260	67%	Naik	1.650.000	44.416.425	42.766.425	96%	Naik
	2651.200	2714.200	63.000	2%	Naik	2.608.250	2.854.125	245.875	9%	Naik
	12.712.000	8.488.500	4.223.500	33%	Turun	12.984.125	9.406.125	3.578.000	28%	Turun
	408.720	871.200	462.480	53%	Naik	498.525	882.925	384.400	44%	Naik
	4.963.700	6.132.500	1.168.800	19%	Naik	4.962.250	6.086.250	1.124.000	18%	Naik
Naik	39.763.500	18.745.700	21.017.800	53%	Turun	36.719.375	19.021.750	17.697.625	48%	Turun
	2.217.500	1.209.100	1.008.400	45%	Turun	2.768.750	1.428.875	1.339.875	48%	Turun
	29.197.500	17.732.100	11.465.400	39%	Turun	27.632.500	15.987.000	11.645.500	42%	Turun
	89.861.400	44.931.800	44.926.600	50%	Turun	98.402.500	49.848.500	148.554.00	49%	Turun
	11.036.700	15.537.040	4.500.340	29%	Naik	13.154.175	60.551.575	47.397.400	78%	Naik
Turun	1.567.671	2.219.577	642.906	29%	Naik	1.664.272	7.568.947	5.924.675	78%	Naik
	471.479.300	251.596.100	219.883.200	47%	Turun	455.206.032	253.861.375	201.344.657	44%	Turun
	39.289.942	20.966.342	18.323.600	47%	Turun	41.382.367	23.078.307	18.304.060	44%	Turun

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel IV.7

Rata-Rata Volume perdagangan selama 3 dan 2 hari Sebelum dan Sesudah
Stock split

	3 hari		Kenaikan/Penurunan Volumeperdagangan		Ket	2 hari		Kenaikan/Penurunan Volume perdagangan		Ket
	Sebelum (lbr)	Sesudah (lbr)	Jumlah (lbr)	%		Sebelum (lbr)	Sesudah (lbr)	Jumlah (lbr)	%	
	41.200	0	41.200	100	Turun	59.500	0	59.500	100	Turun
	28.400	81.100	57.200	65%	Naik	30.500	64.600	34.100	53%	Naik
	288.733	250.000	38.733	13%	Turun	233.100	300.000	66.900	22%	Naik
	3.333	2.253.967	2.250.634	100	Naik	3.750	3.340.500	3.336.750	100	Naik
	98.366.667	92.922.167	5.444.550	6%	Turun	105.207.500	107.555.500	2.348.000	74%	Naik
	299.167	167	299.000	100	Turun	447.500	250	447.250	100	Turun
	32.201.333	14.658.667	17.542.666	54%	Turun	28.552.500	13.754.000	14.798.500	16%	Turun
	4.853.333	4.994.833	141.500	3%	Naik	6.670.000	5.570.750	1.099.250	2%	Turun
	43.126.667	41.761.167	1.365.500	3%	Turun	49.276.250	48.403.250	873.000	69%	Turun
	86.944.167	19.337.333	67.606.834	78%	Turun	57.285.000	17.848.750	39.436.250	70%	Turun
	1.944.867	5.330.100	3.385233	64%	Naik	2.035.450	611.300	1.424.150	15%	Turun
	2.690.333	2.854.125	163.972	6%	Naik	2.779.500	2.353.750	425.750	2%	Turun
	11.126.667	10.737.500	389.167	3%	Turun	8.418.750	8.236.750	182.000	28%	Turun
	631.700	623.867	7.833	1%	Turun	379.250	272.900	106.350	28%	Turun
	6.031.667	4.137.667	1.894.000	31%	Turun	6.218.750	4.491.750	1.727.000	16%	Turun
	30.127.500	20.822.000	9.305.500	31%	Turun	22.317.500	18.753.500	3.564.000	52%	Turun
	3.395.833	1.687.333	1.708.500	50%	Turun	4.556.250	2.164.750	2.391.500	68%	Turun
	29.882.500	11.706.833	18.175.667	61%	Turun	34.391.250	10.989.000	23.402.750	40%	Turun
	11.533.733	51.218.667	39.684.934	77%	Naik	15.135.500	57.744.250	42.608.750	2%	Naik
Naik	21.053.999	66.732.792	45.678.793	68%	Naik	120.579.850	168.940.250	48.360.400	29%	Naik
	3.509.000	11.122.132	7.613.132	68%	Naik	24.115.970	33.788.050	9.672.080	29%	Naik
turun	342.463.801	218.644.701	123.819.100	36%	Turun	222.939.950	133.450.450	89.489.500	40%	Turun
	26.343.369	16.818.823	9.524.546	36%	Turun	17.149.227	10.265.419	6.883.308	40%	Turun

Sumber :Data yang sudah diolah

Tabel IV.8

Rata-Rata Volume perdagangan 1 hari Sebelum dan Sesudah stock split

No.	Kode	1 hari		Kenaikan/penurunan Volume Perdagangan		Ket.
		Sebelum 1	Sesudah 1	Jumlah (lbr)	%	
1.	TOTO	78.800	0	78.000	100%	Turun
2.	INAI	41.000	3.700	37.300	91%	Turun
3.	ALMI	306200	0	306.200	100%	Turun
4.	JKON	2.500	3.636.500	3.634.000	100%	Naik
5.	TLKM	128.692.500	105.664.500	23.028.000	18%	Turun
6.	JRPT	860.000	500	859.500	100%	Turun
7.	SMRA	29.222.000	16.021.000	13.201.000	45%	Turun
8.	JPFA	7.060.000	11.141.500	4.081.500	66%	Naik
9.	KLBF	48.042.500	32.860.000	15.182.500	32%	Turun
10.	DKFT	38.102.500	16.655.500	21.447.000	56%	Turun
11.	MDRN	2.250.900	1.001.000	1.249.900	56%	Turun
12.	IMAS	3.278.000	1.362.750	1.915.250	3%	Turun
13.	JTFE	10.487.500	10.224.000	263.500	65%	Turun
14.	AUTO	649.100	225.200	423.900	46%	Turun
15.	MAIN	7.520.000	4.085.500	3.343.500	11%	Turun
16.	INTA	17.337.500	15.347.000	1.990.550	18%	Turun
17.	BTPN	3.162.500	2.603.500	559.900	75%	Turun
18.	LSIP	30.577.500	7.579.000	22.998.500	33%	Turun
19.	BBRI	18.178.900	53.144.500	34.965.600	37%	Naik
Total Saham yang naik		25.241.400	67.922.500	41.681.100	63%	Naik
Rata-rata		8.413.800	22.640.833	14.227.033	63%	Naik
Total saham yang Turun		320.608.500	213.633.150	106.975.350	33%	Turun
Rata-rata		18.859.324	12.566.656	6.292.668	33%	Turun

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa rata-rata volume perdagangan perusahaan yang melakukan stock split pada :

1. 30 hari sebelum dan sesudah stock split ada 13 perusahaan mengalami persentase Kenaikan volume perdagangan rata-rata sebesar 2.817.683 lembar atau sebesar 16% dan 6 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan rata-rata sebesar 9.432.345 lembar atau sebesar 38 % setelah melakukan stock split, sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT.INAI sekitar 89% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.INTA sekitar 0.2%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.DKFT sekitar 70% sementara untuk penurunan volume terendah adalah PT.KLBF dan PT.SMRA yaitu sekitar 24%.
2. untuk periode pengujian selama 15 hari sebelum dan sesudah stock split ada 10 perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume perdagangan rata-rata sebesar 5.759.220 lembar atau sebesar 22% dan 9 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan rata-rata sebesar 8.176.861 lembar atau sebesar 48% ,sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT.INAI sekitar 89% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.INTA sekitar 0.2%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.DKFT sekitar 70% sementara

untuk penurunan volume terendah adalah PT.KLBF dan PT.SMRA yaitu sekitar 24%.

3. untuk periode pengujian selama 5 hari ada 7 perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume perdagangan rata-rata sebesar 642.906 lembar dan 12 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan rata-rata sebesar 18.323.600 lembar, sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT. MDRM sekitar 67% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.IMAS dan PT.JKON sekitar 2%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.TOTO dan JRPT sekitar 100% sementara untuk penurunan volume terendah adalah PT.JPFA yaitu sekitar 9%.
4. untuk periode pengujian selama 4 hari ada 8 perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume perdagangan rata-rata sebesar 5.924.675 lembar atau sekitar 78% dan 11 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan rata-rata sebesar 18.304.060 lembar atau sekitar 44%, sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT.MDRN sekitar 96% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.IMAS sekitar 9%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.TOTO dan JRPT sekitar 100% sementara untuk penurunan volume terendah adalah PT.KLBF yaitu sekitar 18%.

5. untuk periode pengujian selama 3 hari ada 6 perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume perdagangan rata-rata sebesar 7.613.132 lembar atau sekitar 68% dan 13 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan rata-rata sebesar 9.524.546 lembar atau sekitar 36% , sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT.JKON sekitar 100% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.JPFA sekitar 3%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.TOTO dan PT. JRPT sekitar 100% sementara untuk penurunan volume terendah adalah PT.AUTO yaitu sekitar 2%.

6. untuk periode pengujian selama 2 hari ada 5 perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume perdagangan rata-rata sebesar 9.672.080 lembar atau sekitar 29% dan 14 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan rata-rata sebesar 6.883.308 lembar atau sekitar 40%, sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT.JKON sekitar 100% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.JPFA sekitar 2%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.TOTO dan PT.JRPT sekitar 100% sementara untuk penurunan volume terendah adalah PT.JPFA dan PT.IMAS yaitu sekitar 2%.

7. untuk periode pengujian selama 1 hari ada 3 perusahaan yang mengalami kenaikan volume perdagangan sebesar 14.227.033 lembar atau sekitar 63% dan 16 perusahaan mengalami penurunan volume perdagangan sebesar rata-rata 6.292.668 lembar atau sekitar 33% . sedangkan perusahaan yang mengalami persentase kenaikan volume tertinggi adalah PT. JKON sebesar 100% sementara untuk kenaikan volume terendah adalah PT.BBRI sekitar 37%, untuk perusahaan yang mengalami persentase penurunan volume tertinggi adalah PT.TOTO,ALMI,dan JRPT sekitar 100% sementara untuk penurunan volume terendah adalah PT.IMAS yaitu sekitar 3%.

2. Analisis Statistik

A.Uji data

1.Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*.uji normalitas yang dilakukan uji normalitas untuk harga saham dan uji normalitas untuk volume perdagangan saham,dengan kriteria pengujian yaitu :

- 1.Bandingkan nilai Kolmogrov sminov tabel dengan nilai Kolmogrov sminov hitung pada pengujian normalitas pada SPSS
- 2.Data berdistribusi normal apabila nilai K-S hitung $\leq$ nilai K-S tabel dengan tabel nilai signifikan 0,05,
3. Data berdistribusi tidak normal. jika nilai K-S hitung $>$ nilai K-S dengan tabel nilai signifikansi 0,05.

Tabel IV.9

Tabel Kolmogrov Sminov

	0.01	0.05	0.1	0.15	0.2
1	0.995	0.975	0.950	0.925	0.900
2	0.929	0.842	0.776	0.726	0.684
3	0.828	0.708	0.642	0.597	0.565
4	0.733	0.624	0.564	0.525	0.494
5	0.669	0.565	0.510	0.474	0.446
6	0.618	0.521	0.470	0.436	0.410
7	0.577	0.486	0.438	0.405	0.381
8	0.543	0.457	0.411	0.381	0.358
9	0.514	0.432	0.388	0.360	0.339
10	0.490	0.410	0.368	0.342	0.322
11	0.468	0.391	0.352	0.326	0.307
12	0.450	0.375	0.338	0.313	0.295
13	0.433	0.361	0.325	0.302	0.284
14	0.418	0.349	0.314	0.292	0.274
15	0.404	0.338	0.304	0.283	0.266
16	0.392	0.328	0.295	0.274	0.258
17	0.381	0.318	0.286	0.266	0.250
18	0.371	0.309	0.278	0.259	0.244
19	0.363	0.301	0.272	0.252	0.237
20	0.356	0.294	0.264	0.246	0.231
25	0.320	0.270	0.240	0.220	0.210
30	0.290	0.240	0.220	0.200	0.190
35	0.270	0.230	0.210	0.190	0.180
40	0.250	0.210	0.190	0.180	0.170
45	0.240	0.200	0.180	0.170	0.160
50	0.230	0.190	0.170	0.160	0.150
	1.63	1.36	1.22	1.14	1.07

Sumber : [www.google.com/search/tabel kolmogrov sminov](http://www.google.com/search/tabel%20kolmogrov%20sminov)

Tabel IV.10

Hasil Uji Normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Harga saham	.152	19	.200 [*]
volume perdagangan saham	.238	19	.006

Sumber: Hasil pengolahan data dengan spss 16.0

Dari tabel pengujian normalitas data harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split diatas dengan sampel

sebanyak 19 perusahaan dengan menggunakan uji kolmogrov sminov dengan tingkat signifikan sebesar 0.05. didapat hasil bahwa nilai K-S hitung < nilai K-S tabel yaitu untuk:

1. Harga saham sebesar $0.152 < 0,301$
2. Volume perdagangan sebesar $0.238 < 0.301$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa data untuk harga dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham yaitu berdistribusi normal.

2. Uji Statistik Beda Dua Rata-rata sampel Berpasangan (Paired t-test)

A. Uji Paired t-test untuk harga saham

Dibawah ini adalah tabel hasil pengujian paired t-test untuk harga saham setiap sampel sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian 30,25,5,4,3,2,1 hari.

Tabel IV.11

Hasil uji *paired t-test* Rata-rata Harga Saham periode 30 dan 15 hari
Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Kode	t-hitung (30)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil	t-hitung (15)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
TOTO	27.600	.000	2.045	Ada beda	13.912	.000	2.145	Ada beda
INAI	84.742	.000	2.045	Ada beda	67.309	.000	2.145	Ada beda
ALMI	54.849	.000	2.045	Ada beda	97.357	.000	2.145	Ada beda
JKON	44.256	.000	2.045	Ada beda	27.269	.000	2.145	Ada beda
TLKM	95.944	.000	2.045	Ada beda	53.746	.000	2.145	Ada beda
JRPT	98.799	.000	2.045	Ada beda	141.801	.000	2.145	Ada beda
SMRA	28.243	.000	2.045	Ada beda	20.625	.000	2.145	Ada beda
JPFA	136.612	.000	2.045	Ada beda	104.708	.000	2.145	Ada beda
KLBF	71.627	.000	2.045	Ada beda	67.091	.000	2.145	Ada beda
DKFT	75.028	.000	2.045	Ada beda	39.238	.000	2.145	Ada beda
MDRN	85.742	.000	2.045	Ada beda	124.325	.000	2.145	Ada beda
IMAS	54.653	.000	2.045	Ada beda	33.029	.000	2.145	Ada beda
JTFE	76.068	.000	2.045	Ada beda	53.082	.000	2.145	Ada beda
AUTO	131.985	.000	2.045	Ada beda	85.491	.000	2.145	Ada beda
MAIN	28.439	.000	2.045	Ada beda	13.851	.000	2.145	Ada beda
INTA	186.527	.000	2.045	Ada beda	110.794	.000	2.145	Ada beda
BTPN	96.919	.000	2.045	Ada beda	119.569	.000	2.145	Ada beda
LSIP	95.073	.000	2.045	Ada beda	82.891	.000	2.145	Ada beda
BBRI	48.186	.000	2.045	Ada beda	48.428	.000	2.145	Ada beda

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel IV.12

**Hasil uji *paired t-test* test rata-rata harga saham periode 5 dan 4 hari
sebelum dan sesudah *Stock Split***

Kode	t-hitung (5)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil	t-hitung (4)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
TOTO	3.990	.016	2.776	Ada beda	2.994	.058	3.182	Tidak ada
INAI	22.693	.000	2.776	Ada beda	17.561	.000	3.182	Ada beda
ALMI	31.139	.000	2.776	Ada beda	25.455	.000	3.182	Ada beda
KON	135.487	.000	2.776	Ada beda	119.097	.000	3.182	Ada beda
TLKM	52.743	.000	2.776	Ada beda	52.083	.000	3.182	Ada beda
JRPT	326.599	.000	2.776	Ada beda	276.782	.000	3.182	Ada beda
SMRA	23.710	.000	2.776	Ada beda	32.444	.000	3.182	Ada beda
JPFA	72.228	.000	2.776	Ada beda	119.097	.000	3.182	Ada beda
KLBF	72.477	.000	2.776	Ada beda	119.097	.000	3.182	Ada beda
OKFT	20.056	.000	2.776	Ada beda	24.125	.000	3.182	Ada beda
MDRN	99.996	.000	2.776	Ada beda	79.862	.000	3.182	Ada beda
MAS	24.575	.000	2.776	Ada beda	22.718	.000	3.182	Ada beda
JTFE	108.140	.000	2.776	Ada beda	83.907	.000	3.182	Ada beda
AUTO	28.602	.000	2.776	Ada beda	25.316	.000	3.182	Ada beda
MAIN	399.802	.000	2.776	Ada beda	372.391	.000	3.182	Ada beda
INTA	248.841	.000	2.776	Ada beda	192.875	.000	3.182	Ada beda
BTPN	42.293	.000	2.776	Ada beda	36.975	.000	3.182	Ada beda
LSIP	136.032	.000	2.776	Ada beda	105.852	.000	3.182	Ada beda
BBRI	22.272	.000	2.776	Ada beda	17.961	.000	3.182	Ada beda

Sumber: data yang sudah diolah

Tabel IV.13
Hasil uji *paired t-test* rata-rata harga saham periode 3 dan 2 hari
Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Kode	t-hitung (3)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil	t-hitung (2)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
TOTO	1.999	.168	4.303	Tidak ada	1.000	.500	12.706	Tidak ada
INAI	12.421	.006	4.303	Ada beda	7.150	.888	12.706	Tidak ada
ALMI	29.969	.001	4.303	Ada beda	53.222	.012	12.706	Ada beda
JKON	196.000	.000	4.303	Ada beda	130.333	0.05	12.706	Ada beda
TLKM	37.603	.001	4.303	Ada beda	28.391	0.22	12.706	Ada beda
JRPT	239.200	.000	4.303	Ada beda	0	0	12.706	Tidak ada
SMRA	31.207	.001	4.303	Ada beda	133.667	.005	12.706	Ada beda
JPFA	44.192	.000	4.303	Ada beda	58.360	.011	12.706	Ada beda
KLBF	196.000	.000	4.303	Ada beda	63.000	.010	12.706	Ada beda
DKFT	57.116	.000	4.303	Ada beda	35.889	.018	12.706	Ada beda
MDRN	56.555	.000	4.303	Ada beda	53.518	.012	12.706	Ada beda
IMAS	17.347	.003	4.303	Ada beda	11.071	.057	12.706	Tidak ada
JTFE	65.732	.000	4.303	Ada beda	52.111	.012	12.706	Ada beda
AUTO	25.946	.001	4.303	Ada beda	95.354	.007	12.706	Ada beda
MAIN	322.000	.000	4.303	Ada beda	215.000	.001	12.706	Ada beda
INTA	183.370	.000	4.303	Ada beda	617.000	.001	12.706	Ada beda
BTPN	34.701	.001	4.303	Ada beda	146.600	.004	12.706	Ada beda
LSIP	94.576	.000	4.303	Ada beda	75.222	.008	12.706	Ada beda
BBRI	18.181	.003	4.303	Ada beda	22.500	.028	12.706	Ada beda

Sumber:data sudah diolah

Tabel IV.12

Hasil Uji *paired t-test* Rata-rata Harga Saham periode 1 hari

Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

No.	Kode	t-hitung (1)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
1.	TOTO	0	.000	0	Tidak ada beda
2.	INAI	0	.000	0	Tidak ada beda
3.	ALMI	0	.000	0	Tidak ada beda
4.	JKON	0	.000	0	Tidak ada beda
5.	TLKM	0	.000	0	Tidak ada beda
6.	JRPT	0	.000	0	Tidak ada beda
7.	SMRA	0	.000	0	Tidak ada beda
8.	JPFA	0	.000	0	Tidak ada beda
9.	KLBF	0	.000	0	Tidak ada beda
10.	DKFT	0	.000	0	Tidak ada beda
11.	MDRN	0	.000	0	Tidak ada beda
12.	IMAS	0	.000	0	Tidak ada beda
13.	JTFE	0	.000	0	Tidak ada beda
14.	AUTO	0	.000	0	Tidak ada beda
15.	MAIN	0	.000	0	Tidak ada beda
16.	INTA	0	.000	0	Tidak ada beda
17.	BTPN	0	.000	0	Tidak ada beda
18.	LSIP	0	.000	0	Tidak ada beda
19.	BBRI	0	.000	0	Tidak ada beda

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik uji paired test (t-test) diatas pada perusahaan:

1. TOTO didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk periode hari 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian jangka panjang selama (30,15,5) hari menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham. sedangkan pada periode pengujian pendek 4,3,2,1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

2. Pada perusahaan INAI didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian selama 2 dan 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

3. Pada perusahaan ALMI didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$ dengan periode pengujian selama

(30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

4. Pada perusahaan JKON didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

5. TLKM didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

6. Pada perusahaan JRPT didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian selama 2 hari 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

7. Pada perusahaan SMRA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

8. Pada perusahaan JPFA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham

sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

9. Pada perusahaan KLBF didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{ tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

10. Pada perusahaan DKFT didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{ tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

11. Pada perusahaan MDRN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

12. Pada perusahaan IMAS didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian selama 2 dan 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

13. Pada perusahaan JTFE didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham

11. Pada perusahaan MDRN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

12. Pada perusahaan IMAS didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian selama 2 dan 1 hari nilai t-hitung < nilai t-tabel yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

13. Pada perusahaan JTFE didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham

sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

14. Pada perusahaan AUTO didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

15. Pada perusahaan MAIN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

16. Pada perusahaan INTA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

17. Pada perusahaan BTPN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

18. Pada perusahaan LSIP didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham

sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

19. Pada perusahaan BBRI didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap harga saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > \text{nilai } t\text{-tabel}$ dengan periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,) hari yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. kecuali pada periode pengujian 1 hari nilai $t\text{-hitung} < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan selama 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) dengan periode pengujian jangka panjang selama 30,15 dan 5 hari ada 19 sampel perusahaan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terdapat pengaruh positif terhadap harga sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*). Sedangkan untuk periode pengujian jangka pendek selama 4 hari,3 hari,2, hari ada 18 perusahaan yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terdapat pengaruh positif dan ada 4 perusahaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock*

split), sementara untuk periode pengujian selama 1 hari semua perusahaan yaitu sebanyak 19 perusahaan hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*). Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

B. Uji Paired t-test untuk Volume perdagangan saham

Dibawah ini adalah tabel hasil pengujian paired t-test untuk volume perdagangan saham setiap sampel perusahaan untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan periode pengujian 30,25,5,4,3,2,1 hari.

Tabel VI.13
Hasil Uji *paired t-test* Volume perdagangan Saham periode 30 dan 15 hari
Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Kode	t-hitung (30)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil	t-hitung (15)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
TOTO	1.117	.617	2.045	Tidak Ada	1.915	.076	2.145	Tidak Ada
INAI	-1.666	.106	2.045	Tidak Ada	-1.332	.204	2.145	Tidak Ada
ALMI	-.734	.469	2.045	Tidak Ada	-.904	.381	2.145	Tidak Ada
KON	2.980	.006	2.045	Ada beda	1.027	.248	2.145	Tidak Ada
LKM	-1.877	.071	2.045	Tidak Ada	-1.539	.146	2.145	Tidak Ada
TRPT	-1.203	.239	2.045	Tidak Ada	1.537	.147	2.145	Tidak Ada
MRA	-.112	.904	2.045	Tidak Ada	-.615	.548	2.145	Tidak Ada
JPFA	-1.298	.105	2.045	Tidak Ada	.525	.608	2.145	Tidak Ada
KLBF	1.994	.056	2.045	Tidak Ada	2.484	.026	2.145	Ada beda
DKFT	3.526	.001	2.045	Ada beda	3.123	.007	2.145	Ada beda
IDRN	-1.784	.085	2.045	Tidak Ada	-2.224	.043	2.145	Tidak Ada
MAS	-1.735	.093	2.045	Tidak Ada	1.537	.147	2.145	Tidak Ada
JTFE	3.965	.000	2.045	Ada beda	2.668	.018	2.145	Ada beda
AUTO	-4.722	.000	2.045	Tidak Ada	-3.738	.002	2.145	Tidak Ada
MAIN	-1.451	.147	2.045	Tidak Ada	-.618	.546	2.145	Tidak Ada
NTA	-.012	.990	2.045	Tidak Ada	3.114	.008	2.145	Ada beda
BTPN	-2.059	.049	2.045	Tidak Ada	-.264	.796	2.145	Tidak Ada
LSIP	-2.020	.053	2.045	Tidak Ada	-.742	.471	2.145	Tidak Ada
BBRI	-.405	.688	2.045	Tidak Ada	-.294	.773	2.145	Tidak Ada

Sumber :Data yang sudah diolah

TABEL VI.6

Hasil Uji *paired t-test* Volume perdagangan Saham periode 5 dan 4 hari

Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Kode	t-hitung (5)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil	t-hitung (4)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
OTO	2.330	.080	2.776	Tidak Ada	2.306	.104	3.182	Tidak Ada
NAI	-1.045	.355	2.776	Tidak Ada	-1.068	.364	3.182	Tidak Ada
LMI	-.157	.882	2.776	Tidak Ada	-.167	.878	3.182	Tidak Ada
KON	-.015	.988	2.776	Tidak Ada	-.494	.655	3.182	Tidak Ada
LKM	-.067	.576	2.776	Tidak Ada	-.789	.488	3.182	Tidak Ada
RPT	1.297	.264	2.776	Tidak Ada	1.137	.249	3.182	Tidak Ada
MRA	10.283	.001	2.776	Ada beda	7.941	.004	3.182	Ada beda
PFA	.230	.830	2.776	Tidak Ada	.001	.999	3.182	Tidak Ada
LBFB	1.378	.240	2.776	Tidak Ada	.903	.433	3.182	Tidak Ada
KFT	2.584	.061	2.776	Tidak Ada	2.969	.059	3.182	Tidak Ada
DRN	1.019	.336	2.776	Tidak Ada	-.800	.432	3.182	Tidak Ada
MAS	1.297	.264	2.776	Tidak Ada	-.339	.757	3.182	Tidak Ada
TFE	1.664	.171	2.776	Tidak Ada	1.122	.344	3.182	Tidak Ada
UTO	.988	.379	2.776	Tidak Ada	-.645	.655	3.182	Tidak Ada
MAIN	1.441	.233	2.776	Tidak Ada	1.075	.361	3.182	Tidak Ada
NTA	2.639	.058	2.776	Tidak Ada	1.893	.155	3.182	Tidak Ada
TPN	1.235	.285	2.776	Tidak Ada	1.390	.259	3.182	Tidak Ada
LSIP	1.973	.120	2.776	Tidak Ada	1.554	.218	3.182	Tidak Ada
BBRI	1.930	.126	2.776	Tidak Ada	1.635	.021	3.182	Tidak Ada

Sumber: data yang sudah diolah

TABEL VI.7

Hasil Uji paired t-test Volume perdagangan Saham periode 3 dan 2 hari

Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Code	t-hitung (3)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil	t-hitung (2)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
OTO	1.923	.194	4.303	Tidak ada	3.083	.200	12.706	Tidak ada
NAI	-1.165	.364	4.303	Tidak Ada	-.478	.716	12.706	Tidak ada
LMI	.224	.844	4.303	Tidak Ada	-.900	.533	12.706	Tidak Ada
KON	-2.047	.177	4.303	Tidak Ada	-11.244	.560	12.706	Tidak Ada
LKM	-1.022	.414	4.303	Tidak Ada	-.219	.863	12.706	Tidak Ada
RPT	1.066	.398	4.303	Tidak Ada	1.085	.474	12.706	Tidak ada
MRA	6.070	.026	4.303	Ada beda	9.264	.068	12.706	Tidak ada
PFA	-.044	.969	4.303	Tidak Ada	.212	.867	12.706	Tidak ada
LBF	.165	.844	4.303	Tidak Ada	.061	.961	12.706	Tidak Ada
KFT	2.252	.153	4.303	Tidak Ada	2.192	.272	12.706	Tidak Ada
DRN	-.074	.554	4.303	Tidak Ada	8.173	.078	12.706	Tidak Ada
MAS	-.081	.943	4.303	Tidak Ada	.286	.823	12.706	Tidak ada
TFE	1.832	.208	4.303	Tidak Ada	2.233	.268	12.706	Tidak Ada
UTO	.012	.911	4.303	Tidak Ada	2.127	.280	12.706	Tidak Ada
AIN	1.899	.199	4.303	Tidak Ada	1.011	.496	12.706	Tidak Ada
NTA	1.601	.251	4.303	Tidak Ada	2.265	.265	12.706	Tidak Ada
TPN	1.357	.308	4.303	Tidak Ada	1.305	.416	12.706	Tidak Ada
SIP	3.474	.074	4.303	Tidak Ada	57.962	.011	12.706	Ada beda
BRI	1.793	.215	4.303	Tidak Ada	2.672	.228	12.706	Tidak Ada

Sumber: data yang sudah diolah

TABEL IV.8**Hasil Uji paired t-test Rata-rata Volume perdagangan Saham periode 1 hari****Sebelum dan Sesudah *Stock Split***

No.	Kode	t-hitung (1)	Sig. (2-tailed)	t-tabel	Hasil
1.	TOTO	0	.000	0	Tidak ada beda
2.	INAI	0	.000	0	Tidak ada beda
3.	ALMI	0	.000	0	Tidak ada beda
4.	JKON	0	.000	0	Tidak ada beda
5.	TLKM	0	.000	0	Tidak ada beda
6.	JRPT	0	.000	0	Tidak ada beda
7.	SMRA	0	.000	0	Tidak ada beda
8.	JPFA	0	.000	0	Tidak ada beda
9.	KLBF	0	.000	0	Tidak ada beda
10.	DKFT	0	.000	0	Tidak ada beda
11.	MDRN	0	.000	0	Tidak ada beda
12.	IMAS	0	.000	0	Tidak ada beda
13.	JTFE	0	.000	0	Tidak ada beda
14.	AUTO	0	.000	0	Tidak ada beda
15.	MAIN	0	.000	0	Tidak ada beda
16.	INTA	0	.000	0	Tidak ada beda
17.	BTPN	0	.000	0	Tidak ada beda
18.	LSIP	0	.000	0	Tidak ada beda
19.	BBRI	0	.000	0	Tidak ada beda

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel hasil pengujian statistik diatas dengan menggunakan uji paired t-test pada perusahaan :

1. TOTO didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

2. Perusahaan INAI didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

3. Perusahaan ALMI didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

4. Perusahaan JKON didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian selama

(,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

5. Perusahaan TLKM didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

6. Perusahaan JRPT didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

7. Perusahaan SMRA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian jangka panjang selama 30,15, dan selama 2 dan 1 hari yang berarti bahwa menerima H_0

(,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

5. Perusahaan TLKM didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

6. Perusahaan JRPT didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

7. Perusahaan SMRA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian jangka panjang selama 30,15, dan selama 2 dan 1 hari yang berarti bahwa menerima H_0

dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. sedangkan pada periode pengujian jangka pendek 5,4,dan 3 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

8. Perusahaan JPFA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

9. Perusahaan KLBF didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian selama (30,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode 15 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

10. Perusahaan DKFT didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian jangka pendek selama (5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode pengujian jangka 30 dan 15 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

11. Perusahaan MDRN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

12. Perusahaan IMAS didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

13. Perusahaan JTFE didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian selama jangka pendek 5,4,3,2,1 hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode jangka panjang 30 dan 15 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

14. Perusahaan AUTO didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

15. Perusahaan MAIN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

16. Perusahaan INTA didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian selama 30,5,4,3,2,1 hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode selama 15 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

17. BTPN didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

18. Perusahaan LSIP didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan periode pengujian selama 30,15,5,4,3,1 hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Kecuali pada periode selama 2 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung > nilai t

tabel yang berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

19. Perusahaan BBRI didapat hasil pengujian dengan paired t test terhadap volume perdagangan saham untuk 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan bahwa nilai t-hitung < nilai t tabel dengan semua periode pengujian selama (30,15,5,4,3,2,1) hari yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_a Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan selama periode jangka panjang yaitu 30 hari dan 15 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) ada 13 sampel perusahaan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan dan hanya ada 6 perusahaan yang hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap volume selama sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*),sedangkan untuk periode jangka pendek yaitu selama 5,4,3,2, hari ada 17 perusahaan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) dan hanya ada 2 perusahaan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap volume selama sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*),sementara untuk periode pengujian 1 hari semua perusahaan yaitu sebanyak 19 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume

perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*). Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemecahan saham tidak ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan selama 30 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham.

C. Perbandingan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya

Perbandingan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat berdasarkan perbedaan dan persamaannya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang analisis harga saham dan volume perdagangan saham yaitu dengan menganalisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*).

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Persamaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chotyahani Hasna Rizka Fortuna (2010) meneliti dengan judul “Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.” Penelitian sebelumnya ini menggunakan variabel harga saham yang sama seperti penelitian sekarang. Pada penelitian sebelumnya ini juga sama seperti penelitian sekarang yang menggunakan model analisis uji beda dua rata-rata (*paired t-test*).

Pada penelitian yang dilakukan I Gusti Ayu Mila (2010) meneliti “Pengaruh *Stock Split* terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return saham di Bursa Efek Indonesia” .Penelitian sebelumnya ini menggunakan variabel volume perdagangan saham yang sama seperti

penelitian sekarang. Pada penelitian sebelumnya ini juga sama seperti penelitian sekarang yang Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Pada penelitian yang dilakukan Nurul Latifah (2007) meneliti "Pengaruh Stock Split terhadap Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia" Penelitian sebelumnya ini menggunakan variabel perdagangan saham yang sama seperti dengan penelitian penulis. Pada penelitian sebelumnya ini juga sama seperti penelitian sekarang yang menggunakan metode pengambilan sampel dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian sebelumnya ini menggunakan model analisis paired t-test (uji beda dua rata-rata).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi dkk (2010) meneliti tentang "Kinerja Saham Perusahaan sebelum dan sesudah Stock Split di Bursa Efek Indonesia" Pada penelitian sebelumnya ini juga sama seperti penelitian sekarang yang menggunakan metode pengambilan sampel dengan jenis *purposive sampling* dan menggunakan model analisis paired t-test (uji beda dua rata-rata. Pada penelitian sebelumnya ini juga sama seperti penelitian sekarang yang Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

2. Perbedaan

Pada penelitian yang dilakukan Chotyahani Hasna Rizka Fortuna (2010) meneliti dengan judul “Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham” Penelitian sebelumnya ini memakai sampel yang lebih besar sebanyak 30 sampel perusahaan dari tahun 2004-2005. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Pada penelitian yang dilakukan I Gusti Ayu Mila (2010) meneliti “Pengaruh *Stock Split* terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return saham” Penelitian sebelumnya ini berbeda berbeda dengan penelitian sekarang karena memasukan sampel yang lebih besar yaitu sebanyak 23 perusahaana pada tahun 2007-2009 menggunakan uji model wilxocon.

Pada penelitian yang dilakukan Nurul Latifah (2007) meneliti ”Pengaruh Stock Split terhadap Perdagangan Saham” Pada penelitian sebelumnya ini berbeda dengan penelitian sekarang karena memasukan sampel yang lebih besar yaitu sebanyak 24 perusahaan pada tahun 2004-2006 dan juga hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan perdagangan saham setelah adanya stock split, sehingga pemecahan saham berpengaruh positif atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perdangan saham.

Penelitian sebelumnya ini yang dilakukan Isnurhadi dkk (2010) meneliti tentang “Kinerja Saham Perusahaan sebelum dan sesudah Stock Split” Pada penelitian sebelumnya ini berbeda dengan penelitian sekarang

karena memasukan sampel yang lebih besar yaitu sebanyak 36 perusahaan pada tahun 2006-2008 dan juga hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan perdagangan saham setelah adanya stock split, sehingga pemecahan saham berpengaruh positif atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini diperoleh beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab IV. Berdasarkan hasil pengujian terhadap perbedaan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 20011 – 2014, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan analisis statistik uji *paired t-test* terhadap harga saham dapat diketahui bahwa sembilan belas sampel perusahaan dalam penelitian ini untuk periode pengujian jangka panjang yaitu selama 30 hari,15 hari,dan 5 hari semua sampel perusahaan hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*),sedangkan pada periode jangka pendek selama 4 hari,3 hari dan 2 hari ada delapan belas perusahaan yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) dan ada satu perusahaan yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*),sementara untuk periode pengujian selama 1 hari semua sampel yaitu sebanyak 19

perusahaan yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*), sehingga dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham hal ini berarti aktivitas pemecahan saham mempengaruhi harga saham.

2. Untuk hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan analisis statistik uji *paired t-test* terhadap volume perdagangan saham dapat diketahui bahwa ada 13 sampel perusahaan dalam penelitian ini untuk periode pengujian jangka panjang yaitu selama 30 hari dan 15 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan dan hanya ada 6 perusahaan yang hasilnya menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap volume selama sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*), sedangkan untuk periode jangka pendek yaitu selama 5 hari, 4 hari, 3 hari, dan 2 hari ada 17 perusahaan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*) dan hanya ada 2 perusahaan menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berpengaruh positif terhadap volume selama sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*), sementara untuk periode pengujian 1 hari semua perusahaan yaitu sebanyak 19 menunjukkan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*), sehingga dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham hal ini berarti aktivitas pemecahan saham tidak memepengaruhi volume perdagangan saham.

B. Saran

1. Bagi investor atau calon investor:

Dengan informasi *stock split* investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Hal ini berarti *stock split* dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti.

2. Bagi penelitian berikutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono.(2010).*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat , BPFE,Yogyakarta.
- Ang Robert.(1997).*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi Irham dan Hadi,Yovi Lavianti. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Bandung: Alfabeta.
- Fortuna Rizka Hasna Chotyahani (2010). *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham pada Perusahaan go-public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Dipononegoro.
- Haryono Jusup.(2001).*Dasar-DasarAkuntansi*.Edisi Keenam. Yogyakarta:YKPN.
- Irham Fahmi. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*.Bandung: Alfabeta. •
- Isnurhadi.dkk (2010). “*Kinerja Saham perusahaan sesudah dan sebelum stock split di BEF*”.Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya,Volume.8,No.16.
- Jogiyanto, (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- MohammadSamsul.(2006).*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga,Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro.(2009).*Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga, Erlangga,Jakarta.
- Nurul Latifah.(2007). “*Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia*” Jurnal Fokus Ekonomi, Volume 2,No. 2.
- Riyanto Bambang.(2011).*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat, BPFE,Yogyakarta.
- Sahamok.com/ pasar – modal/ emiten/ saham – stock – split – reverse/ split – reverse – 2011-2014.diakses 13 Oktober 2014
- Sahamok.com/ Historical prices-yahoo finances/ Get historical price for/ saham – stock – split – 2011-2013.diakses 13 Oktober 2014
- Suad Husnan.(2001). *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta:YKPN.
- Sawidji Widiatmojo. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* Jakarta: Jurnalindo Aksan Grafika

Sugiyono. (2010a). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2012b). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, Wang et.al. (2000). "Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2, No.2.

W Mila Ayu Gusti I (2010). *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume perdagangan saham dan Abnormal Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Lampiran 1

HARGA SAHAM PENUTUPAN (CLOSING PRICE) SELAMA TIGA PULUH HARI SEBELUM *STOCK SPLIT*

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL STOCK SPLIT	H -30 (Rp)	H -29 (Rp)	H-28 (Rp)	H-27 (Rp)	H-26 (Rp)	H-25 (Rp)	H-24 (Rp)	H-23 (Rp)	H-22 (Rp)	H-21 (Rp)	H-20 (Rp)
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	24-Jul-14	7.000	6.875	6.950	6.950	6.950	6.950	6.925	6.825	6.850	6.875	6.700
2	INAI	PT.Indal Aluminiunium Industry Tbk	11-Feb-14	600	600	600	600	600	600	600	580	580	580	580
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	11-Feb-14	600	600	600	600	600	600	595	585	555	555	555
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	26-Sep-13	2175	2100	2100	2050	2125	2050	2100	2100	2000	2000	2050
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	28-Agust-13	11300	11400	11650	11750	11200	11800	11700	11650	11400	111750	11900
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	01-Agust-13	4950	5250	5250	5250	5350	5350	5350	5350	5350	5350	5250
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	27-Jun-13	2850	2850	2900	2800	2875	2775	2850	2775	2825	2800	2800
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-Apr-13	8700	9050	8700	9050	8850	9100	9050	9000	8800	8850	8800
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	08-Okt-12	3950	3950	3850	3875	3875	4000	4050	4075	4200	4325	4325
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	03-Agust-12	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1710	1730	1730	1740	1810
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	03-Jul-12	2708	2662	2662	2615	2662	2662	2662	2638	2662	2475	2708
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	07-Jun-12	17750	17300	17750	17770	18000	17800	18200	17750	17450	17300	17950
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26-Jul-11	1450	1450	1310	1390	1430	1420	1390	1410	1430	1490	1580
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	24-Jun-11	15.727	15.775	15.871	15.871	15.871	15.918	16.158	15.871	15.439	15.199	15.343
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	15-Jun-11	5850	5700	5850	5850	5800	5750	5700	5400	5400	5550	5400
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	06-Jun-11	3725	3675	3650	3625	3675	3625	2650	3650	3650	3650	3650
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28-Mar-11	12550	12550	12600	12700	12900	12750	12750	12750	12250	11950	11.800
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	25-Feb-11	12.050	12.050	12.350	12.050	12.000	12.150	11.700	11.300	11.200	12.000	11.950
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	11-Jan-11	10900	10500	11850	11200	11400	11500	11500	11500	11200	11000	10850

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL STOCK SPLIT	H-8 (Rp)	H-7 (Rp)	H-6 (Rp)	H-5 (Rp)	H-4 (Rp)	H-3 (Rp)	H-2 (Rp)	H-1 (Rp)	H-0 (Rp)
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	24-Jul-14	6.500	6.900	6.900	6.875	6.875	7.000	7.100	4.000	4050
2	INAI	PT.Indal Aluminiunium Industry Tbk	11-Feb-14	580	580	580	580	580	580	630	560	302
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	11-Feb-14	565	565	565	570	580	580	550	560	320
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	26-Sep-13	2350	2350	2550	2550	2250	2500	2500	2450	485
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	28-Agust-13	11350	10600	10400	10950	19650	10750	10650	10100	2085
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	01-Agust-13	5000	5000	5000	5000	5000	5000	4950	4950	990
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	27-Jun-13	2450	2450	2400	2275	2175	2100	2275	2300	1200
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-Apr-13	9100	9300	8900	8950	8850	8800	9150	9400	1900
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	08-Okt-12	4275	4300	4700	4550	4575	4575	4700	4800	950
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	03-Agust-12	1590	1630	1620	1630	1730	2000	2000	1930	365
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	03-Jul-12	2942	2802	2895	2872	2895	2825	2942	2848	597
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	07-Jun-12	17450	17750	16950	1.6050	15950	15050	15000	16000	7750
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26-Jul-11	1460	1550	1520	1480	1490	1490	1490	1450	305
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	24-Jun-11	6600	6300	6650	6900	7200	3600	3575	3525	3550
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	15-Jun-11	5550	5550	5450	5350	5350	5300	5300	5350	1050
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	06-Jun-11	1800	1820	1830	1810	1790	450	405	415	400
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28-Mar-11	3625	3625	3800	3825	3875	3875	3850	3850	770
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	25-Feb-11	11000	11000	11000	10800	10750	11900	10750	11650	2500
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	11-Jan-11	11600	10500	10350	10300	10600	10350	9800	9300	4800

HARGA SAHAM PENUTUPAN (CLOSING PRICE) SELAMA TIGA PULUH HARI SESUDAH *STOCK SPLIT*

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL STOCK SPLIT	H+30 (Rp)	H+29 (Rp)	H+28 (Rp)	H+27 (Rp)	H+26 (Rp)	H+25 (Rp)	H+24 (Rp)	H+23 (Rp)	H+22 (Rp)
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	24-Jul-14	3615	3560	3560	3690	3700	3700	3610	3610	3610
2	INAI	PT.Indal Alumiunium Industry Tbk	11-Feb-14	282	282	265	270	271	278	294	293	297
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	11-Feb-14	275	275	297	297	292	289	289	276	299
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	26-Sep-13	550	550	550	560	580	580	560	560	560
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	28-Agust-13	2275	2225	2250	2250	2225	2200	2150	2100	2175
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	01-Agust-13	780	790	750	790	790	780	780	780	760
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	27-Jun-13	960	960	960	960	960	980	1000	1020	1020
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-Apr-13	1980	1960	1950	1980	1970	1990	1980	2075	2025
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	08-Okt-12	980	980	980	980	980	980	980	970	980
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	03-Agust-12	325	320	330	305	310	295	300	300	300
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	03-Jul-12	672	672	681	653	672	681	672	663	672
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	07-Jun-12	7300	7500	7500	7350	7300	7300	7250	7450	7450
13	JTFE	PT.Jasindo Tiga Perkasa Tbk	26-Jul-11	240	250	245	255	245	240	235	235	235
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	24-Jun-11	3572	3572	3572	3596	3644	3620	3596	3763	2740
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	15-Jun-11	1070	1090	1100	1090	1070	1060	1060	1050	1060
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	06-Jun-11	820	780780	780	760	730	720	700	720	740
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28-Mar-11	2875	2875	2950	2950	2800	2825	2975	2975	3050
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	25-Feb-11	2425	2350	2375	2350	2350	2325	2350	2275	2350
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	11-Jan-11	4650	4800	4750	4900	4875	4800	4750	4650	4600

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL STOCK SPLIT	H+19 (Rp)	H+18 (Rp)	H+17 (Rp)	H+16 (Rp)	H+15 (Rp)	H+14 (Rp)	H+13 (Rp)	H+12 (Rp)	H+11 (Rp)
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	24-Jul-14	3675	3630	3625	3745	3745	3745	3745	3750	3750
2	INAI	PT.Indal Alumiumium Industry Tbk	11-Feb-14	273	276	265	274	275	274	276	294	290
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	11-Feb-14	301	301	301	302	301	301	301	301	301
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	26-Sep-13	520	550	560	550	550	560	550	550	550
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	28-Agust-13	2220	2275	2325	2375	2225	2250	2225	2200	2225
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	01-Agust-13	780	780	800	850	530	880	880	940	940
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	27-Jun-13	1080	1090	1090	1060	1050	970	990	1000	1040
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-Apr-13	1910	1890	1850	1850	1870	1900	1900	1900	1880
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	08-Okt-12	990	990	970	980	990	1000	1000	990	1000
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	03-Agust-12	300	310	330	330	330	330	330	330	330
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	03-Jul-12	681	681	663	653	644	644	681	672	681
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	07-Jun-12	7900	7450	7100	7000	6959	7150	6850	6850	6900
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26-Jul-11	240	235	230	255	235	220	210	205	210
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	24-Jun-11	3692	3716	3524	3596	3716	3811	3787	3811	3811
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	15-Jun-11	1060	1050	1010	1040	1030	1050	1050	1030	1020
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	06-Jun-11	730	750	750	740	690	700	690	700	700
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28-Mar-11	2400	2375	2375	2400	2425	2450	2475	2450	2425
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	25-Feb-11	2275	2300	2200	2225	2225	2225	2300	2200	2275
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	11-Jan-11	4825	4875	4900	4925	4900	4850	5100	5250	5300

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL STOCK SPLIT	H+8 (Rp)	H+7 (Rp)	H+6 (Rp)	H+5 (Rp)	H+4 (Rp)	H+3 (Rp)	H+2 (Rp)	H+1 (Rp)
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	24-Jul-14	3530	3720	3870	4000	4000	4000	4000	4000
2	INAI	PT.Indal Alumiunium Industry Tbk	11-Feb-14	293	297	295	290	293	290	304	314
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	11-Feb-14	300	300	300	300	300	317	315	316
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	26-Sep-13	550	510	540	540	530	530	530	510
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	28-Agust-13	2075	1999	2000	2100	2200	2150	2200	2225
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	01-Agust-13	980	980	980	980	980	980	980	980
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	27-Jun-13	990	1120	1120	1100	1120	1190	1280	1290
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-Apr-13	1920	1930	1940	1940	1910	1930	1980	1980
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	08-Okt-12	980	990	970	980	970	980	980	960
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	03-Agust-12	330	335	335	345	350	350	340	360
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	03-Jul-12	672	681	644	653	644	644	625	616
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	07-Jun-12	7050	7350	7250	7400	7800	7800	7950	7550
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	26-Jul-11	235	270	275	285	280	280	280	295
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	24-Jun-11	3979	3955	3979	4027	4003	4075	3092	3116
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	15-Jun-11	1010	1010	1020	1020	1030	1020	1020	1030
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	06-Jun-11	700	700	700	710	730	740	760	770
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28-Mar-11	2425	2425	2450	2500	2450	2500	2525	2550
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	25-Feb-11	2350	2400	2375	2350	2275	2250	2225	2150
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	11-Jan-11	4700	4775	4800	5000	5050	5150	5150	5000

Lampiran 3

Volume perdagangan saham selama 30 hari sebelum Stock split

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	H-30	H-29	H-28	H-27	H-26	H-25	H-24	H-23	H-22	H-21	H-20
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	20400	10000	11200	12400	11400	10200	13400	19200	16600	12200	14400
2	INAI	PT.Indal Alumiumium Industry Tbk	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	1000	0	1200
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	0	47000	47000	47000	47000	47000	1400	1400	20000	0	1000
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	300000	1157500	2655000	264000	4097500	2502500	2512500	2512500	1270000	1270000	2725000
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	122885000	196995000	90492500	99952500	105552500	81982500	92747500	71892500	55790000	79995000	86822500
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	1502500	210000	210000	210000	210000	300000	1115000	1115000	202500	15000	37500
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	24132000	5681400	30769000	21923000	19317000	61317000	49412000	23313000	19970000	29490000	1359000
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	10498500	5285000	31625000	11072500	5095000	5935000	2117500	6192500	3382500	78772500	4450000
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	199220000	6806000	98360000	67380000	72430000	88652500	7454000	88652500	75067500	48747500	199755000
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	72697500	0	0	0	0	0	5975000	1905000	1358000	10777500	61887500
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	420200	315800	160500	270300	1049100	267600	1150800	1619200	859100	364000	29400
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	675400	294500	884000	267000	953000	1239000	27389000	4423000	4847000	1580000	1149000
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	587500	1985000	360000	507500	2087500	7467500	5780000	3527500	18107500	6194599	51012500
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	933200	138100	148500	250200	132900	190300	505700	6752000	30500	51900	208500
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	9945000	11747500	10580000	11592500	1400500	7457500	9327500	12572500	8180000	8825000	7837500
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	5320000	34152500	17362500	30045000	23375000	36482500	11342500	10195000	11250000	8137500	15457500
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75000	75000	97500	7500	7500	155500	27500	50000	55000	42000	357500
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	8822500	2509500	29077500	7070500	867500	20095000	17157500	15170000	6865000	1078000	9837500
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	20648000	5535600	60597000	2399000	25986000	12628000	0	30119000	34217000	31267000	29694000

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	H-19	H-18	H-17	H-16	H-15	H-14	H-13	H-12	H-11	H-10	H-9
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	1700	13400	12200	13400	32200	1600	256000	0	18200	218200	6800
2	INAI	PT.Indal Alumiumium Industry Tbk	40000	40000	0	20000	40000	50800	0	0	0	0	0
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	87400	430000	2200	10200	0	0	0	0	0	200000	0
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	15000	15000	15000	1250000	50000	105000	600000	752500	5775000	2452500	3840000
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	79205000	54575000	0	0	0	0	0	108935000	97225000	59555000	99700000
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	325000	122500	12500	12500	255000	35000	35000	1137500	725000	185000	80000
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	26833000	63666000	73460000	37997000	0	1685300	33737000	53087000	61816000	47116000	43004000
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1652500	8362500	7877500	4450000	0	1405000	2927500	2927500	5761500	4242500	1422500
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	75735000	58905000	42920000	50235000	55737500	42197500	51927500	50050000	61187500	29165000	38907500
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	14155000	38437500	8810000	17477500	10070000	45660000	25835000	9397500	21207500	8365000	10722500
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	990200	259600	5168200	1983200	2248007	776100	511200	37400	256900	829700	2863800
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	35330000	10720000	59660000	4528000	0	0	2075000	2467000	2390000	1511000	3856000
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	40905000	48555000	20312500	6197500	43017500	44562500	36952500	13762500	1008000	9285000	5677500
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	86000	78200	198100	70300	217300	86000	57300	174600	62500	93800	289300
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	11827500	8685000	8405000	7037500	8605000	8382500	9137500	7615000	7657500	6870000	6775000
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	7517500	30400000	9970000	10650000	28052500	14555000	28807000	14407500	5007000	30432500	12027500
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	37500	180000	222500	77500	42500	67500	62500	42500	125000	600000	50000
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	11070000	9810000	6720000	11127500	4952500	2425000	2395000	7007500	10052500	15462500	1527000
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	42649000	31612000	85581000	86452000	61842000	60312000	29038000	29189000	0	9183000	16876000

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk	11000	9600	4800	9800	22600	4600	40200	78800
2	INAI	PT.Indal Alumiumium Industry Tbk	0	0	0	29200	16400	24200	20000	41000
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk	0	0	0	11200	2800	40000	160000	306200
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk	3840000	250000	252500	3707500	3707500	2500	5000	2500
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	138227500	130175000	229065000	202245000	145652500	84865000	81722500	128692500
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	800000	800000	1325000	1325000	30000	2500	350000	860000
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	33882000	31133000	19212000	31029000	57718000	39499000	27883000	29222000
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	5072500	5862500	4435000	6215000	2492500	1220000	6280000	7060000
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	44472500	48342500	75282500	107795000	51995000	30827500	5051000	4804500
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	12287500	331717500	10570000	15965000	69792500	146262500	75467500	38102500
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk	944700	4194000	45500	29400	765400	1763700	1820000	2250900
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	141200	232000	1376000	2823000	2362000	2512000	2281000	3278000
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	187525000	25382500	21685000	11767500	18412500	16542500	6350000	10487500
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk	109400	325800	57300	49500	99000	109400	649100	1136600
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk	5977500	5145000	6217500	6317500	6250000	5657500	4917500	7520000
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk	12037500	5660000	81045000	51940000	56945000	45747500	27297500	17337500
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	125000	50000	125000	125000	8875000	1075000	5950000	3162500
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk	20247500	16075600	20827500	35457500	20882500	3820500	30677500	30577500
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk	20613000	22986000	25331000	55697000	47598000	43309000	120914000	181789000

NO	KODE	H+30	H+29	H+28	H+27	H+26	H+25	H+24	H+22	H+21	H+20
1	TOTO	3900	4400	131400	2400	2500	200	0	12200	14400	14400
2	INAI	0	33700	10400	35200	15400	1670900	186800	0	1200	1200
3	ALMI	16200	0	2200	600000	0	1100	66200	0	1000	1000
4	JKON	35600	177500	0	100000	260000	1506000	344500	1270000	2725000	2725000
5	TLKM	134366500	78688000	54716000	67581500	51035500	84952000	69872500	79995000	86822500	86822500
6	JRPT	2776500	1864000	10000	600000	60000	165000	350000	15000	37500	37500
7	SMRA	0	0	0	0	38357000	23073500	16857000	29490000	1359000	1359000
8	JPFA	51785000	5074500	5943500	5794000	4803000	11185000	13821000	78772500	4450000	4450000
9	KLBF	35979000	72254500	0	59077500	75969500	6897500	71856000	48747500	199755000	199755000
10	DKFT	6681000	7700000	16276000	4917000	7699500	3206000	6772000	10777500	61887500	61887500
11	MDRN	550800	281500	701200	1508900	281500	396100	382200	364000	29400	29400
12	IMAS	8690000	1843500	4457000	1808500	557000	15285000	3360000	1580000	1149000	1149000
13	JTFE	6460500	4694000	8047500	4110500	7647500	31535000	551500	6194599	51012500	51012500
14	AUTO	42200	277900	253900	178300	442100	520300	100500	51900	208500	208500
15	MAIN	11021000	9738000	11752000	22831500	11070000	6413500	71625000	8825000	7837500	7837500
16	INTA	94214500	22515500	4265500	7085700	12427500	2134200	11881000	8137500	15457500	15457500
17	BTPN	419500	53000	233000	1714500	1622000	1244500	521500	42000	357500	357500
18	LSIP	51635500	21691500	22940500	15676500	12080500	7069500	22118000	1078000	9837500	9837500
19	BBRI	29650000	30946500	38570500	280000	57908500	26276500	44402000	31267000	29694000	29694000

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN		H+19	H+18	H+17	H+16	H+15	H+14	H+13	H+12	H+11	H+10	H+9
	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk		3000	2600	4000	5100	6300	0	4000	0	9800	0	9900
	INAI	PT.Indal Alumiunium Industry Tbk		75300	31900	56400	31900	35000	9700	116200	10000	1900	1000	500
	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk		0	0	15500	100000	0	0	0	0	500000	2200	0
	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk		35500	106000	122500	2500	2500	6500	0	0	305500	26000	15500
	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk		10285500	85687000	76113000	171275500	6510500	124701500	120217000	113031500	9984200	215712000	218278500
	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk		1127500	550000	1325000	74500	55000	2500	216500	500	3500	24500	24500
	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk		33630000	44181000	95996500	97688000	138422500	129702500	45331500	16201500	43971000	85144500	48221000
	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk		4547000	2292500	1603500	2022500	1297000	0	3847000	4763000	2509000	3970500	5225000
	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk		75780500	101869500	67751500	53619000	49095500	0	57634500	49537500	58574500	43289000	25691500
	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk		11322000	9974500	3721000	569000	4355000	14239500	0	0	0	0	11773500
1	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk		1148200	1055000	504700	661000	280400	903000	1225800	1291650	915800	5877000	2721900
2	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk		5970500	3620500	1530500	3921500	1749500	10128500	2110500	2040000	7547000	8207000	7057000
3	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk		3389500	6598500	1149700	25254500	25984000	4292500	6850500	6412000	551500	8949500	23940000
4	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk		1135500	25695500	1565200	2518800	3130400	815400	581300	1105800	1628300	20446400	957700
5	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk		2584800	1372700	8484500	7794000	7386000	20521500	25162500	4218000	8825500	5028500	3891000
6	INTA	PT.Intranco Penta Tbk		19620000	38196000	38928500	65410000	6764500	8956000	11064000	10252500	10577500	15358500	10388500
7	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		155500	265500	593500	590000	950000	572000	171500	900000	1980000	1395000	412500
8	LSIP	PT.London Sumatera Tbk		23237000	33302000	8603000	11897000	18566500	19016000	37330000	41907500	14544500	25366500	13266500
9	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk		38084000	30729500	20737000	39365000	55260000	7596500	32220000	57598000	58631500	83249000	44675000

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN		H+8	H+7	H+6	H+5	H+4	H+3	H+2	H+1	0
1	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk		30800	11600	1200	0	0	0	0	0	24400
2	INAI	PT.Indal Alumiumium Industry Tbk		200	10400	3900	27100	9200	114100	125500	3700	23700
3	ALMI	PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk		0	500000	0	0	300000	100000	600000	0	200000
4	JKON	PT. Jaya Kontruksi Tbk		3202500	2500	1781000	584500	194000	80900	304500	3636000	192500
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk		131547000	198064000	147371000	106755500	50207000	63655500	109446500	105644500	140114000
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk		134500	564500	0	0	0	0	0	500	2000
7	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk		21974000	27667000	8150000	11952000	35484000	16468000	11487000	16021000	19484000
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk		1550500	3444000	3670000	4143000	2054600	38430000	0	11141500	16020000
9	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk		24247500	26101500	16795000	20082500	24280000	28477000	63946500	32860000	37974500
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk		6893500	7672500	6464500	9685000	16787000	22314500	19042000	16655500	21065000
11	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk		3126100	12721200	1591900	2610000	1675400	14767700	221600	10001000	1376200
12	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk		6291000	1803000	3618500	2154500	3102500	3006500	3345000	1362500	2113000
13	JTFE	PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk		13478500	3864000	5653000	4818000	5412000	15739000	6249500	10244000	24721000
14	AUTO	PT.Astra Otopart Tbk		4681000	1628300	1198100	824300	1660100	1325800	320600	225200	57500
15	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk		8150000	3794500	4777000	4969500	7436000	4429500	4894000	4085500	8714500
16	INTA	PT.Intranco Penta Tbk		12697500	28686500	4183200	1767700	13585000	24959000	22160000	15347000	22459000
17	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		636500	290000	353000	330000	653500	732500	1726000	2603500	3072500
18	LSIP	PT.London Sumatera Tbk		20145000	33961500	15133000	24784500	28791500	13142500	14399000	7579000	7681000
19	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk		66687500	25265000	56720500	25265000	45738000	38167500	62344000	53148500	98518500

HARGA SAHAM PERUSAHAAN

1. PT.Surya Toto Indonesia(TOTO)

Paired Samples Test 30 Hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.550,000	2.192,031	1.550,000	-18.144,617	21.244,617	1.000	1	.500

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.732,000	760,587	196,383	2.310,801	3.153,199	13.912	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.370,000	1.328,227	594,001	720,788	4.019,212	3.990	4	.016

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebleum - harga sesudah	2.243,750	1.498,663	749,331	-140,957	4.628,457	2.994	3	.058

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.033,333	1.761,628	1.017,076	-2.342,793	6.409,460	1.999	2	.184

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.550,000	2.192,031	1.550,000	-18.144,617	21.244,617	1.000	1	.500

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	4000.00	1 ^a	.	.
	harga sesudah	4000.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum – sesudah	299.800	19.377	3.538	292.564	307.036	84.742	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum – sesudah	289.533	16.660	4.302	280.307	298.759	67.309	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	287,800	28,358	12,682	252,588	323,012	22,693	4	,000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum – sesudah	287.250	32.715	16.357	235.194	339.306	17.561	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum – sesudah	287.333	40.067	23.132	187.802	386.864	12.421	2	.006

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum – sesudah	286.000	56.569	40.000	-222.248	794.248	7.150	1	.088

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	560.00	1 ^a	.	.
	Sesudah	304.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum stock split - sesudah stock split	-272.067	27.169	4.960	-282.212	-261.922	-54.849	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	260.867	10.378	2.679	255.120	266.614	97.357	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	258.400	18.555	8.298	235.361	281.439	31.139	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	255.500	20.075	10.037	223.556	287.444	25.455	3	.000

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	247.333	14.295	8.253	211.824	282.843	29.969	2	.001

Paired Samples Test 2 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	239.500	6.364	4.500	182.322	296.678	53.222	1	.012

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	560.00	1 ^a	.	.
	Sesudah	316.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

4. PT. Jaya Kontruksi Tbk (JKON)

Paired Samples Test 30 hari									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	1.617,833	200,227	36,556	1.543,067	1.692,599	44.256	29	.000

Paired Samples Test 15 hari									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	1.717,667	243,962	62,991	1.582,565	1.852,768	27.269	14	.000

Paired Samples Test 5 hari									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	1.982,000	32,711	14,629	1.941,384	2.022,616	135.487	4	.000

Paired Samples Test 4 hari								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Paired Samples Test 3 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	1.960,000	17,321	10,000	1.916,973 2.003,027	196.000	2	.000

Paired Samples Test 2 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	1.955,000	21,213	15,000	1.764,407 2.145,593	130.333	1	.005

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	.	0 ^a	.	.
sesudah	.	0 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because there are no valid pairs.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	9.312,833	531,646	97,065	9.114,313	9.511,353	95.944	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 harga sebelum - harga sesudah	9.094,000	655,107	169,148	8.731,214	9.456,786	53.764	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.445,000	358,120	160,156	8.000,335	8.889,665	52.730	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.343,750	320,400	160,200	7.833,922	8.853,578	52.083	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.308,333	382,699	220,951	7.357,657	9.259,010	37.603	2	.001

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.162,500	406,586	287,500	4.509,466	11.815,534	28.391	1	.022

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	1.01E4	1 ^a	.	.
	harga sesudah	2225.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 harga sebelum - harga sesudah	4.241,667	235,197	42,941	4.153,843	4.329,491	98.779	29	,000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	4.041,333	110,380	28,500	3.980,207	4.102,460	141.801	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	4.000,000	27,386	12,247	3.965,996	4.034,004	326.599	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	3.995,000	28,868	14,434	3.949,065	4.040,935	276.782	3	.000

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	3.986,667	28,868	16,667	3.914,956	4.058,378	239.200	2	.000

Paired Samples Statistics 2 hari

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 harga sbelum	4.950,00 ^a	2	.000	.000
harga sesudah	980,00 ^a	2	.000	.000

a. The correlation and t cannot be computed because the standard error of the difference is 0.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 harga sebelum	4.950,00	1 ^a	.	.
harga sesudah	980,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.551,667	300,919	54,940	1.439,302	1.664,032	28.243	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.327,000	249,183	64,339	1.189,007	1.464,993	20.625	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.029,000	97,044	43,399	908,504	1.149,496	23.710	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	992,500	60,622	30,311	896,037	1.088,963	32.744	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	971,667	53,929	31,136	837,700	1.105,634	31.207	2	.001

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.002,500	10,607	7,500	907,203	1.097,797	133.667	1	.005

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	2300.00	1 ^a	.	.
	harga sesudah	1290.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

8. PT. Japfa Comfeed Indonesia (JPFA)

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	7.160,833	295,761	53,998	7.050,395	7.271,272	132.612	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	7.310,667	270,409	69,819	7.160,919	7.460,414	104.708	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	7.082,000	219,249	98,051	6.809,767	7.354,233	72.228	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	7.100,000	248,864	124,432	6.704,002	7.495,998	57.059	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	7.153,333	275,379	158,990	6.469,255	7.837,412	44.992	2	.000

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	7.295,000	176,777	125,000	5.706,724	8.883,276	58.360	1	.011

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	9.400,00	1 ^a	.	.
sesudah	1.980,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebleum - harga sesudah	3.302,333	253,801	46,338	3.207,562	3.397,104	71.267	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
air 1	harga sebelum - harga sesudah	3.459,000	199,680	51,557	3.348,421	3.569,579	67.091	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	3.666,000	113,104	50,582	3.525,563	3.806,437	72.477	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	3.690,000	114,964	57,482	3.507,067	3.872,933	64.194	3	.000

Paired Samples Test 3 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	3.718,333	122,509	70,730	3.414,005 4.022,661	52.571	2	.000

Paired Samples Test 2 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	3.780,000	84,853	60,000	3.017,628 4.542,372	63.000	1	.010

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 harga sebleum	4800.00	1 ^a	.	.
harga sesudah	960.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	1.414,667	103,273	18.855	1.376,104	1.453,230	75.028	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	1.389,000	137,103	35,400	1.313,075	1.464,925	39.238	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	1.509,000	168,241	75,240	1.300,101	1.717,899	20.056	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	1.565,000	129,743	64,872	1.358,549	1.771,451	24.125	3	.000

Paired Samples Test 3 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	1.626,667	49,329	28,480	1.504,127 1.749,206	57.116	2	.000

Paired Samples Test 2 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	1.615,000	63,640	45,000	1.043,221 2.186,779	35.889	1	.018

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	1.930,00	1 ^a	.	.
sesudah	360,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.102,933	134,335	24,526	2.052,772	2.153,095	85.742	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.217,000	69,064	17,832	2.178,754	2.255,246	124.325	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 harga sebelum - harga sesudah	2.240,000	50,090	22,401	2.177,805	2.302,195	99.996	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 harga sebelum - harga sesudah	2.245,250	56,228	28,114	2.155,779	2.334,721	79.862	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.243,333	68,705	39,667	2.072,6612.414,005	56.555	2	.000

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	2.274,500	60,104	42,500	1.734,4862.814,514	53.518	1	.012

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	2848.00	1 ^a	.	.
	harga sesudah	616.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	sebelum - sesudah	9.558,333	957,915	174,890	9.200,6429.916,025	54.653	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	sebelum - sesudah	9.106,667	1.067,853	275,718	8.515,3109.698,024	33.029	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	sebelum - sesudah	7.910,000	719,722	321,870	7.016,3478.803,653	24.575	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	sebelum - sesudah	7.725,000	680,074	340,037	6.642,8518.807,149	22.718	3	.000

Paired Samples Test 3 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	7.583,333	757,188	437,163	5.702,375 9.464,292	17.347	2	.003

Paired Samples Test 2 hari								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	7.750,000	989,949	700,000	-1.144,343 16.644,343	11.071	1	.057

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	16.000,00	1 ^a		
	sesudah	7.550,00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

13. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTFE)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.239,833	89,274	16,299	1.206,498	1.273,169	76.068	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.250,000	91,202	23,548	1.199,494	1.300,506	53.082	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.192,000	24,648	11,023	1.161,396	1.222,604	108.140	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.191,250	28,395	14,197	1.146,068	1.236,432	83.907	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.185,000	31,225	18,028	1.107,4331.262,567	65.732	2	.000

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	1.172,500	31,820	22,500	886,6101.458,390	52.111	1	.012

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	1.450,00	1 ^a	.	.
	harga sesudah	300,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	11.774,767	488,639	89,213	11.592,306	11.957,228	131.985	29	.000

Paired Samples Test 15 hari									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	11.554,267	523,442	135,152	11.264,394	11.844,139	85.491	14	.000

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	11.680,600	913,176	408,385	10.546,742	12.814,458	28.602	4	.000

Paired Samples Test 4 hari									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	11.867,500	937,538	468,769	10.375,668	13.359,332	25.316	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	12.104,333	808,039	466,521	10.097,054 14.111,612	25.946	2	.001

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	12.670,500	185,969	131,500	10.999,634 14.341,366	96.354	1	.007

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	.	0 ^a	.	.
	sesudah	.	0 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because there are no valid pairs.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	4.387,333	845,083	154,290	4.071,774	4.702,892	28.436	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	4.198,667	1.174,003	303,126	3.548,525	4.848,808	13.851	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 harga sebelum - harga sesudah	4.306,000	24,083	10,770	4.276,097	4.335,903	399.802	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 harga sebelum - harga sesudah	4.300,000	23,094	11,547	4.263,252	4.336,748	372.391	3	.000

Paired Samples Test 3 hari									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	4.293,333	23,094	13,333	4.235,965	4.350,702	322.000	2	.000

Paired Samples Test 2 hari									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	4.300,000	28,284	20,000	4.045,876	4.554,124	215.000	1	.003

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	5350.00	1 ^a	.	.
	harga sesudah	1030.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	2.954,833	86,766	15,841	2.922,434	2.987,232	186.527	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	2.997,333	104,776	27,053	2.939,310	3.055,357	110.794	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	3.113,000	27,973	12,510	3.078,267	3.147,733	248.841	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	3.112,500	32,275	16,137	3.061,143	3.163,857	192.875	3	.000

Paired Samples Test 1 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	3.101,667	29,297	16,915	3.028,888	3.174,445	183,370	2	.000

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	3.085,000	7,071	5,000	3.021,469	3.148,531	617.000	1	.001

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	3.850,00	1 ^a	.	.
	sesudah	770,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

17. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	9.116,667	515,214	94,065	8.924,283	9.309,051	96.919	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	8.721,667	282,506	72,943	8.565,220	8.878,113	119.569	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	8.665,000	458,121	204,878	8.096,167	9.233,833	42.293	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	8.756,250	473,627	236,814	8.002,603	9.509,897	36.975	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	sebelum - sesudah	8.908,333	444,644	256,715	7.803,77610.012,890	34.701	2	.001

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	sebelum - sesudah	9.162,500	88,388	62,500	8.368,3629.956,638	146.600	1	.004

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	11.650,00	1 ^a	.	.
	sesudah	2.550,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	9.164,167	527,955	96,391	8.967,025	9.361,308	95.073	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.776,667	410,081	105,883	8.549,571	9.003,762	82.891	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.580,000	140,757	62,948	8.405,227	8.754,773	136.302	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.575,000	162,019	81,009	8.317,192	8.832,808	105.852	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.525,000	156,125	90,139	8.137,164	8.912,836	94.576	2	.000

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	harga sebelum - harga sesudah	8.462,500	159,099	112,500	7.033,052	9.891,948	75.222	1	.008

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	harga sebelum	1.05E4	1 ^a	.	.
	harga sesudah	2150.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

19. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	5.725,833	650,844	118,827	5.482,804	5.968,863	48.186	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	5.253,333	420,126	108,476	5.020,675	5.485,991	48.428	14	.000

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	5.010,000	502,991	224,944	4.385,454	5.634,546	22.272	4	.000

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	sebelum - sesudah	4.937,500	549,811	274,905	4.062,629	5.812,371	17.961	3	.000

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	4.733,333	450,925	260,342	3.613,174	5.853,493	18.181	2	.003

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	4.500E3	282.843	200.000	1958.759	7041.241	22.500	1	.028

Paired Samples Statistics 1 hari

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	9.300,00	1 ^a	.	.
sesudah	5.000,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

OUTPUT PAIRED-SAMPLE T TEST
VOLUME SAHAM PERUSAHAAN

1.PT.Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	14.363,333	48.656,746	8.883,466	-3.805,394	32.532,061	1.617	29	.117

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	28.320,000	57.269,341	14.786,880	-3.394,704	60.034,704	1.915	14	.076

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	31.200,000	29.942,612	13.390,743	-5.978,663	68.378,663	2.330	4	.080

Paired Samples Test 4 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	36.550,000	31.695,373	15.847,686	-13.884,411 86.984,411	2.306	3	.104

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	41.200,000	37.110,106	21.425,530	-50.986,615 133.386,615	1.923	2	.194

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	59.500,000	27.294,322	19.300,000	-185.729,751 304.729,751	3.083	1	.200

Paired Samples Statistics 1 hari

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	78.800,00	1 ^a		
	volume sesudah	,00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

2. PT.Indal Aluminium Industry Tbk (INAD)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-92.346,667	303.527,969	55.416,372	-205.685,873	20.992,540	-1.666	29	.106

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-16.453,333	47.842,030	12.352,759	-42.947,366	10.040,700	-1.332	14	.204

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-37.725,000	70.622,677	35.311,338	-150.101,439	74.651,439	-1.068	3	.364

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-37.725,000	70.622,677	35.311,338	-150.101,439	74.651,439	-1.068	3	.364

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-52.700,000	78.331,603	45.224,772	-247.286,489 141.886,489	-1.165	2	.364

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-34.100,000	100.974,848	71.400,000	-941.323,018 873.123,018	-.478	1	.716

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	4.10E4	1 ^a		
	volume sesudah	3700.00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

3. PT.Alumindo Light Metal Industry Tbk

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-30.486,667	227.416,529	41.520,388	-115.405,394 54.432,061	-.734	29	.469

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sbelum - volume sesudah	-60.786,667	260.441,290	67.245,652	-205.014,246 83.440,912	-.904	14	.381

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-23.960,000	340.198,954	152.141,597	-446.372,793 398.452,793	-.157	4	.882

Paired Samples Test4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-32.750,000	392.171,744	196.085,872	-656.782,759 591.282,759	-.167	3	.878

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	55.400,000	429.040,185	247.706,466	-1.010.394,902	1.121.194,902	.224	2	.844

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-276.690,000	434.601,970	307.310,000	-4.181.433,777	3.628.053,777	-.900	1	.533

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	306.200,00	1 ^a		
	volume sesudah	.00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

4. PT. Jaya Kontruksi Tbk (JKON)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.079.453,333	1.983.938,434	362.215,944	338.638,547	1.820.268,120	2.980	29	.006

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	751.006,667	2.410.449,974	622.375,507	-583.856,036 2.085.869,369	1.207	14	.248

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-23.080,000	3.337.110,151	1.492.401,029	-4.166.649,532	4.120.489,532	-.015	4	.988

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-809.600,000	3.274.799,863	1.637.399,931	-6.020.537,362	4.401.337,362	-.494	3	.655

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-2.250.633,333	1.904.470,741	1.099.546,695	-6.981.600,922	2.480.334,255	-2.047	2	.177

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-3.336.750,000	419.667,875	296.750,000	-7.107.316,255	433.816,255	-11.244	1	.056

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	2500.00	1 ^a	..	.
	volume sesudah	3.64E6	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

5. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-41.785.457,233	1,220E8	22.265.831,598	-87.324.196,024	3.753.281,557	-1.877	29	.071

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-62.701.181,133	1,578E8	40.746.867,528	-1,501E8	24.692.157,914	-1.539	14	.146

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-73.906.143,400	2,722E8	1,217E8	-4,118E8	2,640E8	-.607	4	.576

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1,163E8	2,946E8	1,473E8	-5,851E8	3,526E8	-.789	3	.488

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower ^a				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1,868E8	3,168E8	1,829E8	-9,737E8	6,000E8	-1.022	2	.414

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-4.297.608,500	27.781.364,884	19.644.391,500	-2,539E8	2,453E8	-.219	1	.863

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	1,29E8	1 ^a		
	volume sesudah	1,13E8	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-141.483,333	644.110,205	117.597,896	-381.998,037	99.031,370	-1.203	29	.239

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	136.900,000	345.058,805	89.093,800	-54.187,197	327.987,197	1.537	14	.147

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	211.900,000	365.349,045	163.389,060	-241.740,756	665.540,756	1.297	4	.264

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	231.750,000	418.743,856	209.371,928	-434.564,918	898.064,918	1.107	3	.349

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	299.000,000	485.679,164	280.406,996	-907.493,926	1.505.493,926	1.066	2	.398

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	447.250,000	583.009,541	412.250,000	-4.790.882,902	5.685.382,902	1.085	1	.474

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	3.278.000,00	1 ^a		
	volume sesudah	1.362.500,00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

7. PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-930.483,333	41.818.593,455	7.634.995,653	-16.545.802,760	14.684.836,094	-.122	29	.904

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-8.135.033,333	51.199.357,295	13.219.617,209	-36.488.292,343	20.218.225,676	-.615	14	.548

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	18.784.000,000	4.084.628,686	1.826.701,481	13.712.263,615	23.855.736,385	10.283	4	.001

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	18.710.750,000	4.712.729,384	2.356.364,692	11.211.745,892	26.209.754,108	7.941	3	.004

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	17.536.333,333	5.003.918,498	2.889.013,692	5.105.910,686 29.966.755,980	6.070	2	.026

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	14.798.500,000	2.259.206,166	1.597.500,000	-5.499.662,066 35.096.662,066	9.264	1	.068

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	29.222.000,00	1 ^a	.	.
	volume sesudah	16.021.000,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

8. PT. Japfa Comfeed Indonesia (JPFA)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1.532.966,667	6.470.571,420	1.181.359,309	-3.949.117,743 883.184,410	-1.298	29	.205

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	391.733,333	2.891.188,948	746.501,776	-1.209.353,739 1.992.820,406	.525	14	.608

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	sebelum – sesudah	418.900,000	4.081.120,869	1.825.132,738	-4.648.480,856 5.486.280,856	.230	4	.830

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	3.375,000	4.588.716,948	2.294.358,474	-7.298.297,649 7.305.047,649	.001	3	.999

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-141.500,000	5.608.792,406	3.238.237,805	-14.074.512,732 13.791.512,732	-.044	2	.969

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.099.250,000	7.326.686,913	5.180.750,000	-64.728.420,187 66.926.920,187	.212	1	.867

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	7.060.000,00	1 ^a		
	volume sesudah	11.141.500,00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	15.300.600,000	42.025.676,114	7.672.803,601	-392.045,363	30.993.245,363	1.994	29	.056

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	17.750.533,333	27.680.146,511	7.146.983,097	2.421.779,128	33.079.287,539	2.484	14	.026

Paired Samples Tes 5 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	23.904.800,000	38.797.759,656	17.350.885,593	-24.268.981,376	72.078.581,376	1.378	4	.240

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	7.952.750,000	17.622.964,499	8.811.482,250	-20.089.319,130	35.994.819,130	.903	3	.433

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.365.333,333	14.334.886,347	8.276.250,491	-34.244.498,435	36.975.165,102	.165	2	.884

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.365.333,333	14.334.886,347	8.276.250,491	-34.244.498,435	36.975.165,102	.165	2	.884

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	4.80E7	1 ^a		
	volume sesudah	3.29E7	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	18.317.183,333	28.455.023,181	5.195.152,690	7.691.903,056	28.942.463,611	3.526	29	.001

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sbelum - volume sesudah	25.859.100,000	32.069.770,643	8.280.379,175	8.099.452,976	43.618.747,024	3.123	14	.007

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	52.421.200,000	45.359.340,125	20.285.313,587	-3.899.859,615	1,087E8	2.584	4	.061

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	63.956.500,000	43.083.701,576	21.541.850,788	-4.599.283,449	1,325E8	2.969	3	.059

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	67.606.833,333	52.003.446,151	30.024.203,634	-61.576.888,391	1,968E8	2.252	2	.153

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	39.436.250,000	25.440.641,327	17.989.250,000	-1,891E8	2,680E8	2.192	1	.272

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	38.102.500,00	1 ^a		
	volume sesudah	16.655.500,00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1.036.543,333	3.183.167,340	581.164,186	-2.225.157,552	152.070,886	-1.784	29	.085

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah .	-2.241.126,667	3.902.969,570	1.007.742,410	-4.402.519,172	-79.734,161	-2.224	14	.043

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-2.729.260,000	5.988.832,194	2.678.287,178	-10.165.377,327	4.706.857,327	-1.019	4	.366

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah	-2.766.425,000	6.914.641,939	3.457.320,970	-13.769.163,346	8.236.313,346	-.800	3	.482

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah	-3.385.233,333	8.331.918,579	4.810.435,434	-24.082.866,486 17.312.399,819	-.704	2	.554

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah	1.424.150,000	246.426,713	174.250,000	-789.906,175 3.638.206,175	8.173	1	.078

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	2.25E6	1 ^a		
	volume sesudah	1.00E6	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

12. PT. Indomobil Sukses Internasional (IMAS)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1.001.766,667	3.162.548,325	577.399,686	-2.182.681,619 179.148,286	-1.735	29	.093

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	136.900,000	345.058,805	89.093,800	-54.187,197 327.987,197	1.537	14	.147

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah	211.900,000	365.349,045	163.389,060	-241.740,756 665.540,756	1.297	4	.264

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah	-245.875,000	1.449.791,788	724.895,894	-2.552.817,260 2.061.067,260	-.339	3	.757

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-81.000,000	1.729.086,970	998.288,828	-4.376.290,149	4.214.290,149	-.081	2	.943

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	425.750,000	2.106.824,655	1.489.750,000	-18.503.318,506	19.354.818,506	.286	1	.823

paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	3.278.000,00	1 ^a	.	.
	volume sesudah	1.362.500,00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to

13. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTFE)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.311E7	1.812E7	3307868.684	6348965.581	1.988E7	3.965	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	9.650.433,333	14.009.258,334	3.617.174,948	1.892.364,657	17.408.502,010	2.668	14	.018

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	4.223.500,000	5.675.472,095	2.538.148,282	-2.823.529,373	11.270.529,373	1.664	4	.171

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	3.542.000,000	6.312.819,998	3.156.409,999	-6.503.105,340	13.587.105,340	1.122	3	.344

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	389.166,667	367.962,408	212.443,195	-524.902,626	1.303.235,960	1.832	2	.208

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	182.000,000	115.258,405	81.500,000	-853.555,686	1.217.555,686	2.233	1	.268

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	1.05E7	1 ^a		
	volume sesudah	1.02E7	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-979.656,667	1.136.437,522	207.484,155	-1.404.009,411	-555.303,922	-4.722	29	.000

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1.241.013,333	1.285.711,925	331.969,392	-1.953.016,865	-529.009,801	-3.738	14	.002

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-462.480,000	1.047.150,976	468.300,153	-1.762.689,668	837.729,668	-.988	4	.379

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-384.400,000	1.192.220,749	596.110,374	-2.281.489,258	1.512.689,258	-.645	3	.565

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	7.833,333	1.099.546,972	634.823,740	-2.723.592,7652.739.259,432	.012	2	.991

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					LowerUpper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	619.950,000	412.172,543	291.450,000	-3.083.273,3704.323.173,370	2.127	1	.280

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebleum	1.14E6	1 ^a		
	volume sesudah	2.25E5	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

15.PT. Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-1.397.800,000	5.276.093,748	963.278,520	-3.367.925,784	572.325,784	-1.451	29	.157

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-901.866,667	5.648.364,917	1.458.401,550	-4.029.826,897	2.226.093,564	-.618	14	.546

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - olume sesudah	1.168.800,000	1.813.379,945	810.968,165	-1.082.808,593	3.420.408,593	1.441	4	.223

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.124.000,000	2.090.713,315	1.045.356,658	-2.202.791,433	4.450.791,433	1.075	3	.361

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.894.000,000	1.731.826,565	999.870,533	-2.408.095,679	6.196.095,679	1.894	2	.199

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.727.000,000	2.414.769,658	1.707.500,000	-19.968.844,587	23.422.844,587	1.011	1	.496

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	7.52E6	1 ^a		
	volume sesudah	4.09E6	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

16. PT. Intranco Penta Tbk (INTA)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-54.783,333	24.720.302,435	4.513.289,091	-9.285.495,965	9.175.929,299	-.012	29	.990

Paired Samples Test 15 hari

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.482E7	1.844E7	4760063.021	4613546.865	2.503E7	3.114	14	.008

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	21.017.800,000	17.811.268,560	7.965.441,453	-1.097.810,933	43.133.410,933	2.639	4	.058

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	17.706.625,000	18.705.503,229	9.352.751,615	-12.058.004,820	47.471.254,820	1.893	3	.155

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	9.305.500,000	10.068.285,306	5.812.927,232	-15.705.507,221	34.316.507,221	1.601	2	.251

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	3.564.000,000	2.225.265,040	1.573.500,000	-16.429.213,152	23.557.213,152	2.265	1	.265

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	1.73E7	1 ^a		
	volume sesudah	1.53E7	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

17. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-872.233,333	2.319.757,399	423.527,819	-1.738.444,982	-6.021,685	-2.059	29	.049

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-90.366,667	1.326.684,677	342.548,511	-825.060,152	644.326,819	-.264	14	.796

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.008.400,000	1.826.415,389	816.797,793	-1.259.394,235	3.276.194,235	1.235	4	.285

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.339.875,000	1.927.490,526	963.745,263	-1.727.192,552	4.406.942,552	1.390	3	.259

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	1.708.500,000	2.181.174,741	1.259.301,824	-3.709.838,430	7.126.838,430	1.357	2	.308

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	2.391.500,000	2.591.546,353	1.832.500,000	-20.892.620,179	25.675.620,179	1.305	1	.416

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebleum	3.162.500,00	1 ^a		
	volume sesudah	2.603.500,00	1 ^a		

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

18. PT. London Sumatera Tbk (LSIP)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volmue sesudah	-5.500.550,000	14.913.667,321	2.722.850,669	-11.069.404,899	68.304,899	-2.020	29	.053

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-3.039.300,000	15.870.329,169	4.097.701,371	-11.827.995,352	5.749.395,352	-.742	14	.471

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	11.465.400,000	12.992.802,052	5.810.557,722	-4.667.294,544	27.598.094,544	1.973	4	.120

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	11.654.500,000	14.994.848,499	7.497.424,249	-12.205.650,102	35.514.650,102	1.554	3	.218

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	18.175.666,667	9.061.707,018	5.231.778,986	-4.334.861,470	40.686.194,803	3.474	2	.074

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	23.402.250,000	570.988,726	403.750,000	18.272.119,838	28.532.380,162	57.962	1	.011

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	306.200,00	1 ^a	.	.
	volume sesudah	.00	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

19. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBD)

Paired Samples Test 30 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-3.054.250,000	41.292.489,775	7.538.942,702	-18.473.119,084	12.364.619,084	-.405	29	.688

Paired Samples Test 15 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	-3.781.500,000	49.740.703,327	12.842.994,374	-31.326.983,367	23.763.983,367	-.294	14	.773

Paired Samples Test 5 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	44.929.600,000	52.063.683,950	23.283.587,294	-19.716.001,974	1,096E8	1.930	4	.126

Paired Samples Test 4 hari

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	volume sebleum - volume sesudah	48.554.000,000	59.385.136,295	29.692.568,148	-45.941.003,796	1,430E8	1.635	3	.201

Paired Samples Test 3 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	64.118.666,667	61.938.183,123	35.760.026,699	-89.744.309,827 2,180E8	1.793	2	.215

Paired Samples Test 2 hari

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	volume sebelum - volume sesudah	93.607.250,000	49.550.154,138	35.037.250,000	-3,516E8 5,388E8	2.672	1	.228

Paired Samples Statistics 1 hari

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	volume sebelum	1.82E8	1 ^a	.	.
	volume sesudah	5.31E7	1 ^a	.	.

a. The correlation and t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal to 1.

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



at : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 011/F-02/P.BEJ FE-UMP/III/2015 Palembang, 14 Jumadilawal 1436 H
:- 05 Maret 2015 M

: **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

Nama : Devi Yansyah
NIM : 21 2011 144
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Pojok BEI FE-UMP



[Signature]
Drs. H. My Abdurrahman M. Si



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : DEVI YANSYAH	PEMBIMBING
: 212011144	KETUA : H. Abdul Basyith, S.E., M.Si
RAM STUDI : Manajemen Keuangan	ANGGOTA :
SKRIPSI : PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH <i>STOCK SPLIT</i> PADA PERUSAHAAN <i>GO-PUBLIC</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
7/12 - 2014	Perbaiki bab I	A.D		
2/12 - 2014	Perbaiki bab I	A.D		
1/12 - 2014	ACC bab I			
1/1 - 2015	Perbaiki bab II			
4/1 - 2015	Perbaiki bab II			
6/1 - 2015	ACC bab II			
8/1 - 2015	Perbaiki bab II			
1/1 - 2015	Perbaiki bab II			
1/2 - 2015	Perbaiki bab II			
1/2 - 2015	ACC bab II			
9/2 - 2015	Perbaiki bab II			
1/2 - 2015	Perbaiki bab II			
1/3 - 2015	Perbaiki bab IV			
1/3 - 2015	ACC bab IV			
1/3 - 2015	Perbaiki bab V			
1/3 - 2015	ACC bab V			
1/3 - 2015	ACC V/ vial			

TAN :

ahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi,
bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 15 / 12 / 2014
a.n. Dekan
Program Studi
Hi Maftubah Nurrahmi, S.E., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Devi Yansyah
Place/Date of Birth : Surulangun, December 12th, 1992
Test Times Taken : +2
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 48
Structure Grammar : 42
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 460

Palembang, March 5th, 2015

Head of Language Laboratory


Rini Susanti, S.Pd., M.A.

NBM?NIDN. 1164932/0210098402



103/J-10/FEB-UMP/SHA/II/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : DEVI YANSYAH
NIM : 212011144
JURUSAN : Manajemen

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 05 Maret 2015

an. Dekan

Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.



Unggul dan Islami



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LABORATORIUM BAHASA

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Jendral A.Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 510842

Fax (0711) 51378 E-mail: fkip_ump@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

bertandatangan dibawah ini:

: DIAN SEPTARINI, S.Pd

: Dosen Tetap Yayasan FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris

: -

: Jl. Jend A Yani Kp. Teladan No.77 Rt.09. Palembang

lpon : 085268220027

ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

: DEVI YANSTAH

: 21 2011 144

strak : 37

kripsi : PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

SEBELUM DAN SETERUS STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN GO-PUBLIC

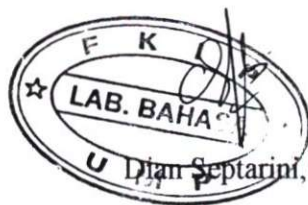
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

dikoreksi terjemahan abstraknya dalam Bahasa Inggrisnya yang telah memenuhi criteria penulisan

dalam Bahasa Inggris.

ian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 Maret 2015



Dian Septarini, S.Pd

BIODATA PENELITI

Identitas Diri

Nama : Devi Yansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Surulangun Rawas, 12 Desember 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Surulangun Rawas Kec.Rawas ulu,Kab.Muratara,Prov
Sumsel
Telepon : 085 273 859 527
Alamat E-mail : deviyansyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1997 - 2003 : SD Negeri 01 Surulangun Rawas
2004 - 2007 : SMP Negeri 01 Surulangun Rawas
2007 - 2010 : SMA Negeri 01 Surulangun Rawas
2011 - Sekarang : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

(B)
(B)
(B)
(B)

umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Waktu : 08.00-12.00 WIB
Nama : Devi Yansyah
NIM : 21 2011 144
Program Studi : Manajemen
Bidang Skripsi : Keuangan
Judul Skripsi : **PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH (STOCK
SPLIT) PADA PERUSAHAAN GO – PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PENGUJI DAN PEMBIMBING
SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Abdul Basyith, SE.,M.Si	Pembimbing	28-03-2015	
2	Dr. H. Abdul Basyith, SE.,M.Si	Ketua Penguji	28-03-2015	
3	Belliwati Kosim, SE.,MM	Penguji I	26-03-2015	
4	Zawawi Kohar, SE.,M.Si	Penguji II	26-03-2015	

Palembang, Maret 2015

Mengetahui

u.b Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE.,M.Si

NIND : 0216057001/673839